

**MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN *LIVE* RIAU  
CEMERLANG DI TVRI RIAU-KEPRI**

Hak cipta mi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**TONI ANDREFIL**  
**NIM: 11543100312**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU**  
**2019**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Toni Andrefil  
Nim : 11543100312  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : **Manajemen Produksi Program Siaran *Live* Riau Cemerlang di Tvri Riau-Kepri**

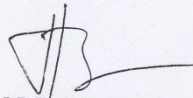
Saya mendapatkan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana (S1) Komunikasi.

Harap saya dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapatdi panggil untuk siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapakan terimakasih.

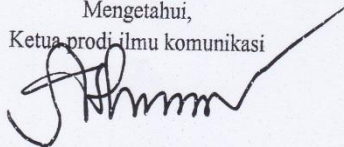
Pekanbaru, 14 agustustus 2019

Pembimbing



Dr. M. Badri, M.Si  
NIP:198103132011011004

Mengetahui,  
Ketua prodi ilmu komunikasi



Dra. Atih Sukaesih, M.Si  
NIP. 196911181996032001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Manajemen Produksi Program Siaran Live Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri" yang ditulis oleh:

Nama : Toni Andrefil  
Nim : 11543100312  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : jum'at  
Tanggal : 11 Oktober 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Oktober 2019

Dekan



*[Signature]*  
**Dr. Nurdin, MA**  
NIP.19060620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua Penguji

*[Signature]*

**Dr. H. Suhaimi D, M.Si**  
Nip. 19570828 197903 1 002

Sekretaris Penguji

*[Signature]*

**Rosmita, M.Ag**  
NIP.19741113 200501 2 005

Penguji III

*[Signature]*

**Mardiah Rubani, M.Si**  
Nip. 19790302 200701 2 023

Penguji IV

*[Signature]*

**Dewi Sukartik, M.Sc**  
NIK.130 311 019

Han Uipya Uimnangngi Uinuang-Uinuang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و علم الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN *LIVE* RIAU CEMERLANG DI TVRI RIAU-KEPRI"** yang diajukan oleh saudara :

Nama : Toni Andrefil  
 NIM : 11543100312  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Telah diseminarkan pada :  
 Hari : Senin  
 Tanggal : 24 Juni 2019

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji

Edison, S.Sos, M.LKom  
 NIK: 130 417 082

Han Uipya Uimunggi Uinuang-Uinuang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

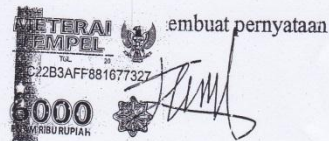
Nama : Toni Andrefil  
NIM : 11543100312  
Tempat/ Tanggal Lahir : Ladang Panjang, 07 Februari 1996  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul skripsi : "Manajemen Produksi Program Siaran *Live Riau*  
Cemerlang di TVRI Riau-Kepri"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru 22 Agustus 2019

embuat pernyataan



Toni Andrefil

NIM : 11543100312

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 14 Agustus 2019

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Exsemplar  
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

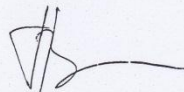
Nama : Toni Andrefil  
NIM : 11543100312  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan menempuh ujian Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Manajemen Produksi Siaran Live Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri**".

Harapan agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat di panggil untuk diuji dalam sidang "Munaqasah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,  
Pembimbing I



Dr. M. Badri, M.Si  
NIP:198103132011011004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Toni Andrefil

**NIM** : 11543100312

**Judul** : **Manajemen Produksi Program Siaran Live Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri**

Program Riau Cemerlang merupakan program informasi berkonsep *talkshow* ditayangkan secara *live*, dengan mengangkat tema seperti politik, pemerintahan, pendidikan dan ekonomi, menghadirkan narasumber yang ahli pada bidangnya. Keterbatasan kuantitas SDM di program Riau Cemerlang, TVRI tetap bisa memproduksi program ini dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program siaran live Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan manajemen produksi program Riau Cemerlang menggunakan manajemen POAC. *Planning* (perencanaan) merupakan pra-produksi program Riau Cemerlang yang dilakukan dalam 4 bentuk yaitu, latar pencarian materi produksi yang di dapat dari ide-ide anggota seksi berita, dan sarana produksi seperti kamera, clip on, studio, dengan biaya produksi Rp 850.000 satu kali tayang, dan penetapan waktu tayang dari hasil rapat tim. *Organizing* (pengorganisasian), Riau Cemerlang untuk menentukan pembagian tugas dan koordinasi tim produksi dari awal sampai akhir. *Actuating* (Pelaksanaan) diawali dari pengambilan gambar pada siaran live oleh cameraman dan kerja tim di MCR (*Master Control Room*) seperti pengarah acara yang mengkoordinir jalannya program ini, *Switcherman* yang memilih gambar, *Soundman* yang mengatur sumber suara, dan *character generic* untuk menampilkan *titling* dan iklan. *Controlling* (pengawasan) yang dilakukan yaitu evaluasi dalam bentuk rapat harian yang membahas kelebihan dan kekurangan produksi pada hari itu dan mingguan membahas semua hasil yang telah dicapai seperti keberhasilan program, dan saling memberikan masukan agar lebih baik kedepannya.

UIN SUSKA RIAU

**Kata Kunci:** *Manajemen Produksi, riau Cemerlang, TVRI Riau-Kepri.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Toni Andrefil  
**Student Reg. No** : 11543100312  
**Title** : **The Production Management of the Live Program of Riau Cemerlang on TVRI Riau-Kepri**

The Riau Cemerlang program is a talk-show concept program aired live, with various themes such as politics, government, education and economics. It presents expert speakers in their fields. Although there is a problem of limited human resources producing the Riau Cemerlang program, TVRI can still produce this program well. The purpose of this study is to know the production management of Riau Cemerlang's live broadcast program on TVRI Riau-Kepri. This study uses a qualitative method with a descriptive approach that is research that aims to interpret social phenomena that place researchers as key instruments. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results of this study are that the production management of the Riau Cemerlang program uses the POAC management. Planning (planning) is a pre-production program of Riau Cemerlang, which is carried out in 4 forms, namely, the search for production material obtained from the ideas of news section members, and production facilities such as cameras, clip-on, studios, with a production cost of Rp. 850,000 per show times, and determination of show times is a result of team meetings. Organizing (organizing) is done by the Riau Cemerlang to determine the division of tasks and coordination of the production team from beginning to end. Actuating begins with taking pictures on live broadcasts by the cameraman and team work in the MCR (Master Control Room) such as the event director who coordinates the course of this program, Switcher man who selects the images, the Soundman who regulates the sound source and the generic character to display the titling and advertisements. Controlling (supervision) conducted is an evaluation in the form of a daily meeting that discusses the advantages and disadvantages of production on that day and a weekly meeting which discusses all the results that have been achieved such as the success of the program, and provide input to each other for the better future.

**Keywords:** Production Management, Riau Cemerlang, TVRI Riau-Kepri.





## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul “Manajemen Produksi Program Siaran *Live* Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA HENDRI HASAN** dan **IBUNDA ROMI** yang selalu mendo’akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin S.Ag M.Ag.

Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
7. Pimpinan TVRI Riau-Kepri beserta staff yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
8. Terima kasih untuk Kakak Sunarti, Abang Mulyadi, Abang Rhonaldy Dhavinchi, Bapak Hadi Suyoto, Abang Ismet Aziz, yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di TVRI Riau-Kepri
9. Mamak Rodi Oktora, Agusman, Arifmanto, dan Etek Romai Yunita, dan Yuniarti serta seluruh keluarga besar yang berada di Ladang Panjang. Terima kasih atas do'anya, motivasinya, serta dukungannya baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.



0. Abangku Hasfebi Rofilda, serta adik-adikku Hafizi Mahendri, Faizi Mahendri, Hanafia Mahendri terimakasih atas doa, motivasi, dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
1. Terima kasih kepada adinda Iziz Irma Syuriyani yang selalu menemani, memberikan motivasi, dan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Teman terbaikku, Rio Prayoga dan Ari Setiawan yang telah memberikan banyak motivasi dan meluangkan banyak waktu untuk berjalannya penelitian ini.
13. Teman seperjuangan dan juga sahabatku yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian skripsi ini. Serta mendengarkan berbagai keluh kesah penulis selama pengerjaan skripsi ini dan berbagi pengetahuan satu sama lain yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini, Rio Prayoga, Ari Setiawan, Ragil Pratama, Kuki Liona Meidiwatri, Khairunisa, Aisyah Rahmadani, Aditya Wijaya, Fadly Yermen, Yovi Syahrul, Roni Setia Nugraha, Zulefendi, M. Ariski, Rifki Saputra, Roza Puspita Sari, Rino Akmal, Iqbal Erlis, Harie Zurya Sukma, Hilman Arif.
14. Terima kasih kepada teman-teman sekosku yang telah memberikan semangatnya, motivasinya, do'anya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Alex Wandu, Satria Salam, Arta Utama, Hadinul Insan, Ali Bin Nasri.
15. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan KOMA dan teman-teman kelas *Broadcasting A* angkatan 2015 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada rekan-rekan KKN Desa Kenantan yang juga memberikan do'a, motivasi serta semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

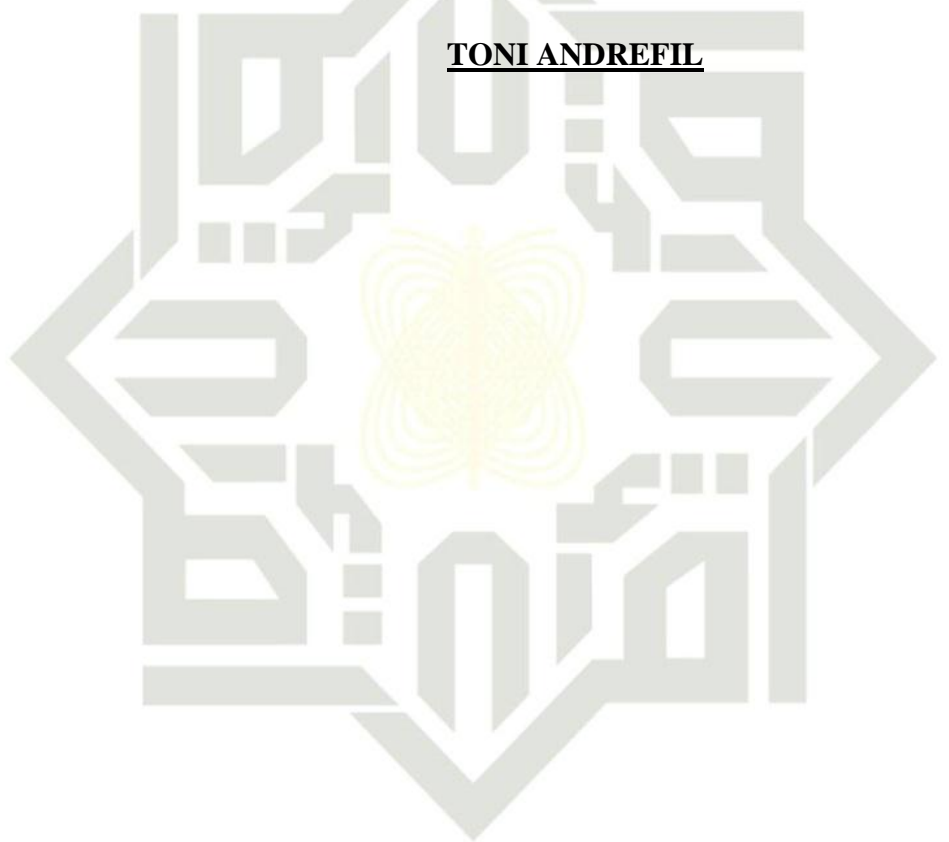
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 8 September 2019

Penulis

**TONI ANDREFIL**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dihadangi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Ruang Lingkup Kajian .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Terdahulu .....	21
C. Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Sumber Data .....	29
D. Informan Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Validitas Data .....	32
G. Teknik Analisa Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri .....	35
B. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri .....	35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Profil TVRI Riau-Kepri .....	36
D. Struktur Organisasi .....	38
E. Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri .....	39
F. Pola Acara LPP TVRI Riau-Kepri .....	42
G. Program Riau Cemerlang .....	42
H. Struktur Organisasi Program Riau Cemerlang .....	43

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	44
B. Pembahasan .....	59

**BAB VI PENUTUP**

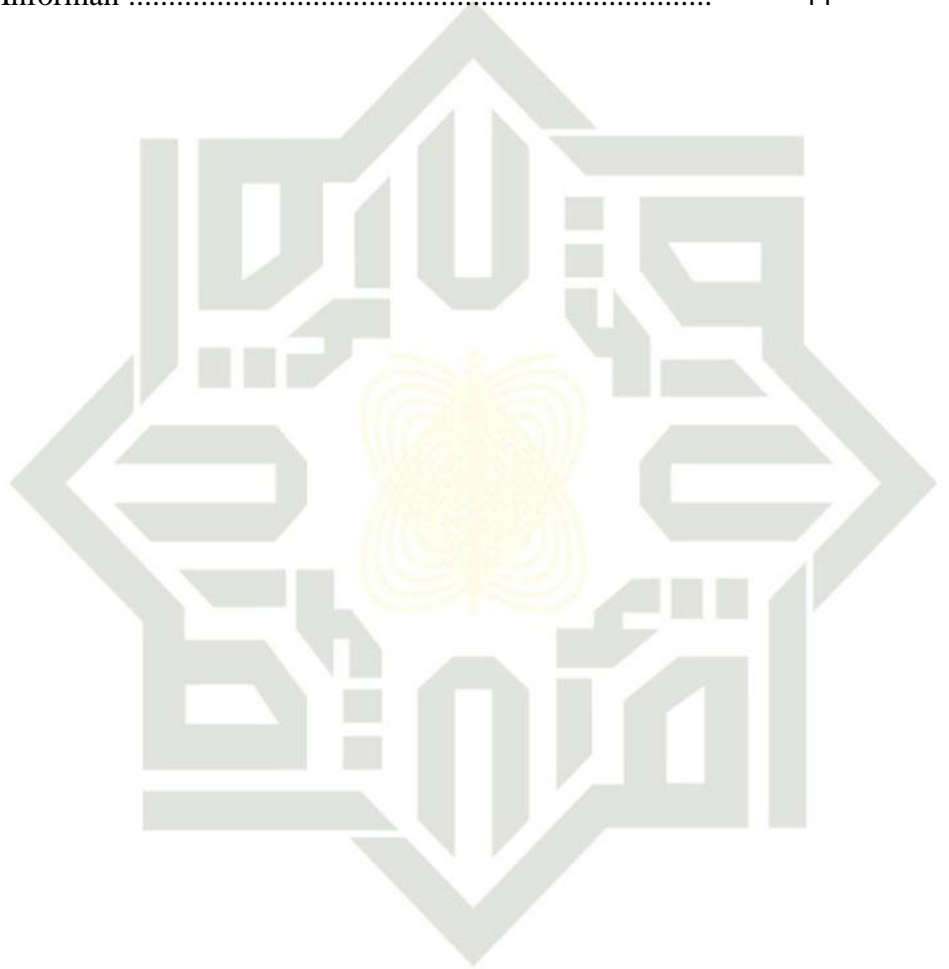
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tenaga Profesi Sub Seksi Program .....	39
Tabel 4.2	Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha .....	40
Tabel 4.3	Mata Acara TVRI Riau-Kepri .....	42
Tabel 5.1	Daftar Informan .....	44

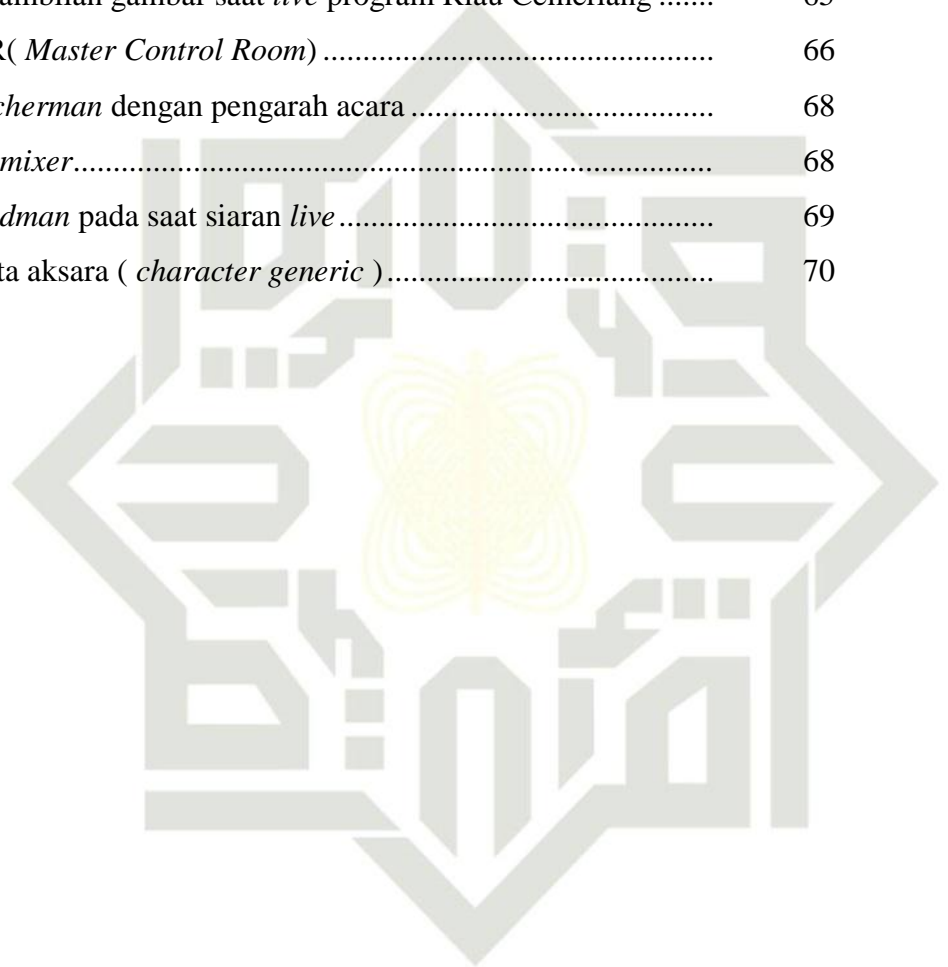


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pikir.....	28
Gambar 3.1 Proses analisis data kualitatif .....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri .....	38
Gambar 5.1 Pengambilan gambar saat <i>live</i> program Riau Cemerlang .....	65
Gambar 5.2 MCR( <i>Master Control Room</i> ) .....	66
Gambar 5.3 <i>Switcherman</i> dengan pengarah acara .....	68
Gambar 5.4 <i>vidiomixer</i> .....	68
Gambar 5.5 <i>Soundman</i> pada saat siaran <i>live</i> .....	69
Gambar 5.6 penata aksara ( <i>character generic</i> ).....	70



UIN SUSKA RIAU

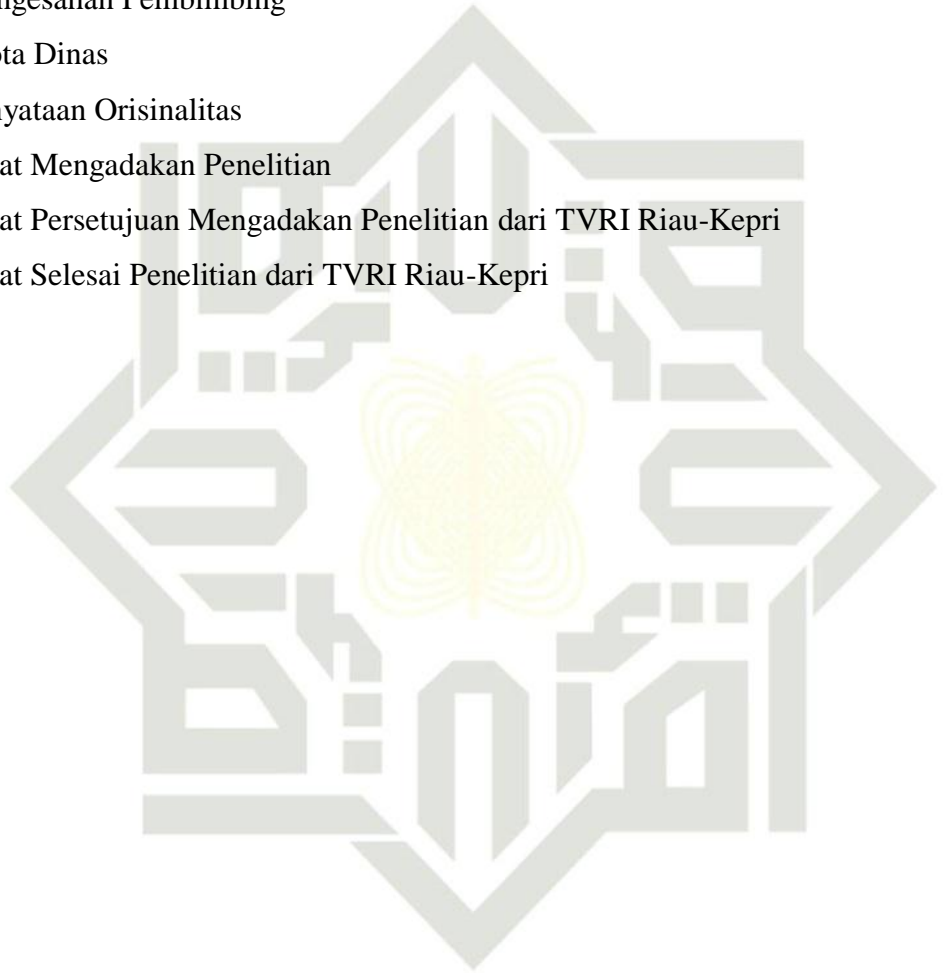
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi
Lampiran 2	Pertanyaan wawancara
Lampiran 3	Surat Persetujuan pembimbing
Lampiran 4	Pengesahan Pembimbing
Lampiran 5	Nota Dinas
Lampiran 6	Penyataan Orisinalitas
Lampiran 7	Surat Mengadakan Penelitian
Lampiran 8	Surat Persetujuan Mengadakan Penelitian dari TVRI Riau-Kepri
Lampiran 9	Surat Selesai Penelitian dari TVRI Riau-Kepri



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era modern saat ini, tidak bisa dipungkiri masyarakat sangat bergantung pada informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh manusia adalah informasi yang cepat, aktual, dan terpercaya. Hal itu sangat berkaitan erat dengan media massa, baik media massa cetak maupun elektronik. Teknologi telah memperluas komunikasi antar manusia di planet ini salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat dan ditunjang dengan teknologi tinggi adalah televisi. Teknologi memperluas kemampuan orang di masyarakat maju untuk berbicara lintas Negara bahkan benua.<sup>1</sup> Percepatan era globalisasi ditandai oleh semakin majunya teknologi. Munculnya media massa, seperti media elektronik membuat informasi telah mendukung penyampaian pesan kepada khalayak semakin dimudahkan. Radio dan televisi sebagai media penyiaran merupakan salah satu media yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah banyak.<sup>2</sup>

Televisi merupakan media komunikasi massa yang memiliki perpaduan antara audio dan visual, dimana masyarakat dapat mendengar melalui audio dan melihat melalui visual. Menyaksikan televisi memang sudah menjadi konsumsi seluruh lapisan masyarakat, kini mereka menjadikan televisi sebagai kebutuhan pokok dalam arti ritme kebutuhan masyarakat lama kelamaan terpengaruh tayangan televisi. Televisi saat ini menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Tidak diragukan lagi, bahwa informasi sangat dibutuhkan untuk berbagai kepentingan yang sifatnya sangat mendasar, karena itu perannya sangat luar biasa. Televisi merupakan perkembangan yang sangat medium berikutnya setelah radio yang diketemukan dengan karakternya yang spesifik yaitu audio visual.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Bruton grame, *Membicarakan Televisi: Sebuah pengantar Kepada Kajian Televisi*, (Yogyakarta: Jelasutra, 2007), 431.

<sup>2</sup> Djamal Hidajanto, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011), 67.

<sup>3</sup> Deddy Iskandar, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, (Bandung: Rosda, 2005), 4.

Televise telah menawarkan berbagai macam acaranya yang dikemas demikian rupa, tentunya disesuaikan dengan visi misi stasiun itu sendiri. Sebagai suatu alat untuk menyampaikan berita, penilaian atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini public. Antara lain, karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekan atau suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris.<sup>4</sup> Siaran televisi berdampak luas di semua segi kehidupan masyarakat. Ia akan dapat menjadi sarana yang bersifat informatif, edukatif, stimulatif dan menghibur. Akan tetapi, para pecandu televisi (*heavy viewers*) akan menganggap bahwa apa yang akan terjadi ditelevise adalah dunia sebenarnya.<sup>5</sup>

Stasiun televisi menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televise selama program itu menarik dan disukai oleh audien, dan tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku. Stasiun televisi dituntut untuk memiliki kreatif yang luas untuk menghasilkan berbagai program yang menarik untuk masyarakat.<sup>6</sup>

Televise mampu memberikan program-program yang menarik salah satunya yaitu Televise Republik Indonesia Riau (TVRI Riau-Kepri) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Riau dan sekitarnya untuk menampilkan program-program siaran yang mampu meningkatkan pengetahuan serta informasi dalam menghadapi era globalisasi. Dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Riau, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton program yang menyiarkan informasi mengenai politik, budaya, pendidikan dan lain-lain.

Riau Cemerlang merupakan program *talkshow* yang dikemas secara ringan dan menarik disiarkan secara *live* di TVRI Riau-Kepri, dimana program ini memberikan informasi-informasi seputar dunia politik, pendidikan, budaya dan

<sup>4</sup> Alex Subur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simbolik dan Analisis Framing*, ( Bandung: Rosda, 2002), 31.

<sup>5</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), 168.

<sup>6</sup> Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. ( Jakarta: kencana 2008.) 207.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Program Riau Cemerlang menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya dan dipandu oleh seorang presenter dengan bahasa yang komunikatif, mudah dimengerti oleh penonton dan membicarakan tema yang *update* dan aktual.<sup>7</sup>

Sebuah stasiun televisi dalam menjalankan produksi program siaran tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya manajemen yang matang dan tepat. Manajemen produksi program siaran Riau Cemerlang dilakukan dengan mengikuti beberapa standar teknis dan waktu yang sangat ketat. Untuk program siaran yang tayang secara *live* tingkat kesulitannya jauh lebih besar, karena dilakukan produksi sekaligus ditayangkan kepada pemirsa. Terkait dengan itu diperlukan sebuah manajemen produksi yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).<sup>8</sup> Dengan tujuan supaya Riau Cemerlang tetap menjadi program talkshow yang informatif yang diminati oleh pemirsa dan menjadi program yang mendidik dan memberikan semangat pada masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang peneliti lihat selama observasi pra-riset dari tanggal 15 September sampai 15 November 2018, program Riau Cemerlang berjalan dan mendapatkan respon dari masyarakat dan peminat yang cukup banyak. Seperti yang dikatakan oleh produser pelaksana yaitu ibu Sutarni pada saat wawancara pra-riset

Peminat dari program riau cemerlang ini bisa dikatakan cukup banyak, kita disini mengukur dengan cara melihat dari penelfon interaktif pada siaran ini penelfon tersebut bukan hanya dari daerah Riau tapi ada juga dari luar daerah Riau dan dan saran dari penelfon via sms. Kami dari tim produksi program Riau Cemerlang ini harus berkumpul 1 jam sebelum produksi program, yaitu untuk mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan, karena program *live* (langsung), maka harus disiapkan secara matang, agar mengurangi resiko yang akan terjadi. Walaupun dengan keterbatasan SDM program ini harus berjalan dengan baik.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi pra-riset yang peneliti lakukan Peminat dari program Riau Cemerlang ini bisa dilihat dari penelfon yang interaktif pada

<sup>7</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>8</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2008) 130.

<sup>9</sup> Hasil wawancara pra-riset dengan mulyadi 18 maret 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saran. peneliti melihat tim dari produksi program bekerja dengan baik dan tepat waktu, walapun dengan kekurangan kuantitas SDM tidak mempengaruhi hasil dari program Riau Cemerlang ini.

Pemilihan program *Live* Riau Cemerlang sebagai objek yang akan diteliti karena program yang ditayangkan setiap hari Senin sampai dengan Rabu pukul 09.00-10.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) tersebut merupakan salah satu program *talkshow* yang disiarkan secara *live* serta mengajak para penontonnya turut berpartisipasi dengan cara menyajikan layanan telepon interaktif. Hal ini semakin diperkuat dengan permasalahan yang ada yaitu dengan keterbatasan kuantitas SDM nya program Riau Cemerlang ini bisa di produksi dengan baik. Padahal di dalam memproduksi program siaran *live* banyak membutuhkan orang atau crew.

Berdasarkan latar belakang dan observasi yang peneliti lakukan diatas, bahwa televisi merupakan sarana atau media dalam penyampaian pesan dan informasi penting bagi masyarakat melalui program-program yang ditayangkan, serta masih banyak kalangan masyarakat yang belum mengetahui akan bagaimana manajemen dalam memproduksi program pada suatu siaran televisi. Sehingga peneliti tertarik membahas manajemen produksi siaran *live* Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri. Dalam karya ilmiah yang berjudul **“Manajemen Produksi Program Siaran *Live* Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Manajemen Produksi Program Siaran *Live* Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri”. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan istilah dalam penjelasan sebagai berikut:

### a. Manajemen Produksi

Manajemen Produksi adalah segala usaha, aktifitas dan proses, guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan manajemen akan berhubungan dengan pembuatan keputusan atas rancangan/ desain dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawasan produksi termasuk di dalamnya semua aktifitas/ proses untuk mewujudkan suatu produk sesuai dengan tujuan yang disepakati.<sup>10</sup>

Program Siaran *Live* Riau Cemerlang

Program siaran adalah program yang berisi pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak yang disiarkan oleh lembaga penyiar. Program siaran *live* merupakan segala hal yang ditampilkan secara langsung (*live*) oleh stasiun penyiar untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.<sup>11</sup>

### C. Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini hanya membahas Tentang Manajemen Produksi Program Siaran *Live* Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri.

### D. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana “Manajemen Produksi Program Acara *Live* Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri”?

### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program siaran *Live* Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri dan mengkaji proses produksi program .

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Akademis

Dari segi akademis penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian Ilmu komunikasi, khususnya ilmu produksi siaran televisi non drama.

##### b. Secara Praktis

<sup>10</sup> Anton Mabruhi. *manajemen produksi program acara televisi non drama*( Jakarta :grasindo, 2013) 21

<sup>11</sup> Morissan. *Manajemen Media Penyiaran.*( Jakarta: kencana 2008.) 199



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegunaan penelitian ini sebagai bahan informasi dan sebagai masukan bagi pihak TVRI Riau-Kepri.

### Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah mengetahui pembahasan penulisan ini, secara sistematis penulisannya dibagi menjadi enam bab, yang terdiri dari beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

#### BAB I

#### PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

#### BAB II

#### TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori dan kerangka pikir yang terdiri dari, kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

#### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang terdiri dari, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik penulisan data lalu daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

#### BAB IV

#### GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan uraian mengenai profil LPP TVRI Riau-Kepri dan program siaran Riau Cemerlang.

#### BAB V

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian

#### BAB VI

#### PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Teori merupakan seperangkat proposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yaitu yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati.<sup>12</sup> Adapun teori yang digunakan dan menjadi landasan guna mengarahkan penelitian ini dan memperoleh kebenaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

##### 1. Pengertian Media Massa

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak cepat kepada khalayak luas. Kelebihan media massa adalah bisa menghadapi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tidak terbatas.<sup>13</sup>

Penyebaran informasi melalui media massa, baik cetak, elektronik, maupun *online*, seperti surat kabar, televisi, radio, film, dan internet yang telah membentuk pengetahuan dan pendapat manusia mengenai berbagai peristiwa atau hal yang menyangkut kehidupannya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh pakar komunikasi, dalam tulisannya di majalah analisis CSIS ”kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menghadirkan beraneka ragam saluran (media) yang kian makin canggih dan memungkinkan segala macam kejadian.<sup>14</sup>

Melalui media massa, setiap orang hampir mengetahui segala sesuatu di luar lingkungan mereka. Warga yang berpengetahuan dan aktif sangat mungkin terwujud dalam demokrasi modern hanya jika media massa berjalan dengan baik. Setiap orang membutuhkan media massa untuk mengekspresikan ide-ide mereka

<sup>12</sup> Lexy J Molong, M A, Metodologi Penelitian Kualitatif ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996) 34-35

<sup>13</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Massa* (Bogor : Raja Grafindo Persada, 2007) 9

<sup>14</sup> Wawan Kuswandi , *Komunikasi massa ; Sebuah Analisis Isi Media Televisi* ( Jakarta : Rineka Cipta, 1996) 1-2





ke khalayak luas. Tanpa media massa gagasan seseorang hanya sampai kepada orang disekitarnya.<sup>15</sup>

### Pengertian Manajemen

Saat menghadapi tingkat persaingan yang tinggi di dunia televisi, sebuah program informasi harus memiliki Manajemen yang baik agar sebuah tayangan dapat berjalan lancar dan disukai oleh penontonnya. Kata Manajemen berasal dari bahasa Prancis kuno *Management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur, dalam pengertian lain kata manajemen berasal dari kata Itali *Maneggio* yang artinya pelaksanaan atau pengurusan.<sup>16</sup> Manajemen memiliki pengertian yang sangat banyak sehingga dalam kenyataannya tidak satupun pengertian tersebut digunakan secara permanen. Berikut ini beberapa defenisi manajemen menurut para ahli<sup>17</sup>, diantaranya sebagai berikut :

- a. Howard Carlisle (1987), mengemukakan pengertian manajemen yang lebih menekankan pada pelaksanaan fungsi manajer yaitu: “*Directing, coordinating, and influencing the operation of an organization so as to obtain desired result and enhance total performance*” (mengarahakan, mengoordinasikan, dan memengaruhi operasional suatu organisasi agar mencapai hasil yang diinginkan serta mendorong kerja secara total).
- b. Wayne Mondy (1983), dan rekannya memberikan defenisi manajemen yang lebih menekankan pada factor manusia dan materi sebagai berikut: “*The process of planning, organizing, influencing and controlling to accomplish organizational goals through the coordinated use of human and material resources*”. (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi pengguna sumber daya manusia dan materi).

<sup>15</sup> Jhon Vivian, Teori Komunikasi Massa (Jakarta :kencana prenatal media, 2008 ) 5

<sup>16</sup> Anton Mabruhi, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama*( Jakarta :Grasindo,2013) 20.

<sup>17</sup> Morissan ,*Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2008) 128.

## Pengertian Produksi

Pengertian produksi (*production*) adalah upaya mengubah naskah menjadi bentuk audio video (AV). Produksi berupa pelaksanaan perekaman gambar untuk siaran langsung (*live*) atau siaran langsung (*live*). Pada program informasi yang terikat waktu (*time concern*) dapat diproduksi tanpa set up atau rehearsal, dan bisa juga dilakukan dengan set up dan rehearsal dapat dilakukan perekaman atau siaran langsung.<sup>18</sup>

Dalam mengelola sebuah televisi penyiapan program-program yang akan disiarkan memegang peranan penting, dalam mempersiapkan program tersebut televisi bisa membeli kepada pihak lain (*production house*) atau memproduksi sendiri program-program yang akan disiarkan. Dalam memproduksi program sendiri stasiun televisi mempunyai standar kerja yang disebut dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berfungsi sebagai acuan dalam tahapan proses produksi, ada tiga tahapan produksi di televisi seperti berikut pra-produksi, produksi dan pasca-produksi.<sup>19</sup> Kegiatan produksi dalam stasiun televisi perlu dikelola dengan baik, pengelolaan yang baik sangat dibutuhkan sehingga produksi harus melalui tahapan-tahapan yang ada dalam manajemen. Manajemen produksi adalah segala usaha atau aktifitas atau proses guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan manajemen akan berhubungan dengan pembuatan keputusan atas rancangan atau desain dan pengawasan produksi termasuk didalamnya semua aktifitas atau proses untuk mewujudkan suatu produk sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.<sup>20</sup>

## 4. Manajemen Produksi Siaran Televisi

Dalam mengelola sebuah televisi penyiapan program-program yang akan disiarkan memegang peranan penting, dalam mempersiapkan program tersebut televisi bisa membeli kepada pihak lain (*production house*) atau memproduksi sendiri program-program yang akan di siarkan.

<sup>18</sup> Rusman Latief, *Siaran Televisi Non Drama* ( Jakarta : Kenacana,2015) 152.

<sup>19</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta : Pinus 2007) 39.

<sup>20</sup> Anton Mabruhi. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama*( Jakarta :Grasindo,2013) 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan produksi dalam stasiun televisi perlu dikelola dengan baik, pengelolaan yang baik sangat dibutuhkan sehingga produksi harus melalui tahapan-tahapan yang ada dalam manajemen. Manajemen produksi adalah segala usaha, aktifitas, proses guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tindakan manajemen akan berhubungan dengan pembuatan keputusan atas rancangan, desain dan pengawasan produksi termasuk didalamnya semua aktifitas, proses untuk mewujudkan suatu produk sesuai dengan tujuan yang telah disepakati.<sup>21</sup> Menurut Morissan dalam melaksanakan manajemen, manajer umum melaksanakan empat fungsi dasar manajemen<sup>22</sup>, yaitu *POAC (Planning, Organizing, Actuating, controlling)* Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan.

a. Perencanaan (*Planning*).

Dalam melaksanakan fungsi planning di dalam manajemen produksi planning merupakan perencanaan global dari proses praproduksi-produksi-pascaproduksi,<sup>23</sup> proses perencanaan itu meliputi :

- 1) Ide dan materi produksi.
- 2) Sarana produksi.
- 3) Biaya produksi.
- 4) Waktu dan penetapannya.

b. Pengorganisasian (*Organizing*).

Fungsi dari pengorganisasian mencakup tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dan mencakup struktur organisasi. Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya,<sup>24</sup> jadi *organizing* dalam manajemen produksi adalah perekrutan atau penyusunan (mempotensikan) tim inti yang disesuaikan dengan kapabilitas sumber daya manusia dan baka-bakat yang ada.<sup>25</sup>

<sup>21</sup> Anton Mabruhi. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama* ( Jakarta :Grasindo,2013) 21.

<sup>22</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2008) 130.

<sup>23</sup> Anton Mabruhi. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama* ( Jakarta :Grasindo,2013) 23.

<sup>24</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2008) 142.

<sup>25</sup> Anton Mabruhi. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama* ( Jakarta :Grasindo,2013) 24.

Dari defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari pengorganisasian yaitu segala proses kegiatan penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan suatu lembaga penyiaran. Hasil dari fungsi tersebut ialah struktur organisasi, dengan adanya struktur tersebutlah tim bisa bekerja sesuai dengan posisinya masing-masing. Pada umumnya media penyiaran komersil memiliki departemen sebagai berikut <sup>26</sup>:

- 1) Departemen Pemasaran. Departemen ini focus dalam menangani kegiatan yang terkait dengan pemasaran dan mempromosikan program maupun segala kegiatan kepada beberapa pihak maupun partner kerja.
- 2) Departemen Program. Departemen ini bertanggung jawab untuk merencanakan, memilih, menjadwalkan dan membuat program.
- 3) Departemen Berita. Departemen ini dipimpin oleh seorang pemimpin redaksi. Departemen berita bertanggung jawab terhadap produksi program berita, olahraga, documenter, dan program-program yang terkait dengan kepentingan khalayak.
- 4) Departemen Teknik. Departemen ini bertanggung jawab penuh terhadap segala hal yang terkait dengan peralatan agar program dan berita dapat siarkan
- 5) Departemen Bisnis. Departemen ini melakukan pekerjaan yang terkait dengan bisnis, bekerja dengan beberapa pihak terkait permasalahan periklanan.

Pelaksanaan (*Actuating*).

Pelaksanaan adalah fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini dapat diterapkan setelah rencana, organisasi dan karyawan yang ada. Jika fungsi ini diterapkan maka proses manajemen dalam merealisasi tujuan dimulai. Penerapan fungsi ini sangat sulit, rumit dan kompleks, karena karyawan- karyawan tidak dapat dikuasai sepenuhnya karena mempunyai pikiran, perasaan, harga diri, cita-cita dan lainnya.

<sup>26</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2008) 152.

Pelaksanaan pekerjaan dan pemanfaatan alat-alat bagaimanapun canggihnya baru dapat dilakukan jika karyawan ikut berperan aktif melaksanakannya. Begitu pula dengan proses manajemen, baru terlaksana setelah fungsi pengarahan di terapkan. Oleh karena itu fungsi pengarahan perlu dijalankan sebaik-baiknya, dan perlu adanya kerja sama yang baik pula diantara semua pihak baik dari pihak atasan maupun bawahan. Empat bagian penting dalam memberikan fungsi pengarahan yang dilakukan pemimpin terhadap para karyawan yaitu motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan.

Setelah menyusun berbagai perencanaan dan mengatur pendelegasian wewenang dan tugas kerja, maka tahapan selanjutnya yang harus dilalui adalah penerapan nyata dari semua yang telah dipersiapkan pada tahapan sebelumnya. Perwujudan nyata dari semua perencanaan tersebut yaitu dengan bentuk penggerakan rencana dan rancangan oleh setiap pihak yang terlibat sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pada tahap penggerakan (*Actuating*) inilah saatnya setiap perencanaan di atas kertas akan diaplikasikan ke dalam kegiatan yang sesungguhnya. Setiap teori yang telah dirancang harus dipraktekkan dalam bentuk nyata sebuah pelaksanaan kegiatan yang terorganisir hingga tahap akhir guna meraih tujuan yang diharapkan tentunya. Tahap pelaksanaan ini dalam SOP merupakan tahap produksi yaitu tahap dilaksanakan program acara yang dilakukan oleh kru yang bertugas di studio.<sup>27</sup>

d. Pengawasan (*Controlling*).

Adalah memantau aktivitas untuk memastikan bahwa aktivitas tersebut di capai sesuai rencana dan mengoreksi beberapa penyimpangan. *Controlling* dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan hasil akhir yang

<sup>27</sup> Try Rama Putra, Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia (Tvri) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu, ( JOM FISIP, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau ) Vol. 4 No. 1 – Februari 2017.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

maksimal, dalam lembaga penyiaran televisi bagian pengawasan itu sering disebut dengan QC (*Quality Control*).<sup>28</sup>

Adapun defenisi pengawasan yang dikemukakan Robert J. Mockler (1972) berikut ini dapat memperjelas unsur-unsur esensial proses pengawasan. Menurut Mockler, pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang system informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang sudah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.<sup>29</sup>

Produksi televisi berbeda dengan manajemen produksi pada umumnya. Stasiun televisi harus lebih kreatif dalam memproduksi suatu program, karena televisi adalah hasil dari perpaduan antara seni dan teknologi memberikan program yang dimana isi dan kandungan sebuah program tersebut sampai kepada penontonnya. Manajemen produksi mengurus semua hal yang berhubungan dengan penciptaan, kreatifitas, artistik, teknologi dan sumber daya manusia.

Pada umumnya stasiun televisi memiliki studio dan peralatan sendiri untuk memproduksi sebuah program, fasilitas biasanya sudah tersedia pada stasiun televisi dan dapat digunakan untuk memproduksi program seperti, studio, kamera, peralatan editing, dan kru-kru yang bertugas dengan kemampuannya masing-masing. Semua fasilitas ini harus digunakan seoptimal mungkin untuk memproduksi berbagai program dan tidak dibiarkan begitu saja.

##### 5. Produksi program siaran televisi

Program televisi tidak dapat terlepas dari adanya kerjasama oleh tim produksi yang merangkai dan menggambarkan ide cerita atau skenario ke dalam bentuk audio dan video. Adapun dalam sebuah proses produksi dibutuhkan beberapa materi untuk kesinambungan dalam hasil yang optimal. Materi tersebut

<sup>28</sup> Ibid, 24 .

<sup>29</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2008) 159.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara lain berupa: materi produksi, biaya produksi, sarana produksi serta organisasi pelaksanaan produksi.<sup>30</sup>

a. Materi Produksi

Materi produksi menurut Fred Wibowo dapat dijelaskan menjadi berbagai macam faktor seperti kejadian, benda, binatang, pengalaman ataupun hasil karya lain yang dapat diolah menjadi sebuah produksi yang berkualitas. Proses produksi sebuah acara dapat ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan pemikiran kritis yang dimiliki oleh producer acara tersebut. Keberadaan visi dari seorang produser turut serta dalam mempengaruhi hasil dari program yang ia produksi karena turut membantu dalam pemilihan materi produksi yang selektif dan kritis.

b. Sarana Produksi

Menurut Fred Wibowo, sarana produksi adalah sarana yang dipergunakan dalam proses produksi untuk mewujudkan hasil nyata dari ide yang dimiliki. Tiga hal pokok yang dimiliki dalam proses produksi antara lain dapat berupa unit peralatan perekam suara, unit peralatan perekam gambar serta peralatan pencahayaan. Selebihnya berfungsi sebagai peralatan penunjang produksi, seperti alat transportasi untuk produksi di luar studio dan unit studio dengan dekorasi untuk produksi dalam studio. Semua peralatan dalam produksi ini sangat penting untuk diketahui jumlahnya dan macam peralatan yang digunakan, karena hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan jumlah kru dan perencanaan anggaran produksi.

c. Biaya Produksi

Biaya produksi sangat diperlukan dalam setiap produksi program acara apapun. Biaya produksi dapat mempengaruhi kelangsungan dari program acara yang di produksi, baik berupa jumlah episode ataupun kualitas yang dimiliki dari acara tersebut. Seorang producer hendaknya memiliki pemikiran dan pertimbangan yang matang dalam mendapatkan serta

<sup>30</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* ( Yogyakarta :Pinus 2007) 23.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan biaya produksi yang acara tersebut miliki. Sebuah biaya yang dimiliki oleh program acara tertentu dapat didasarkan pada *financial oriented* ( perencanaan biaya produksi yang didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada ) atau *quality oriented* ( perencanaan biaya produksi yang didasarkan atas tuntutan kualitas hasil produksi yang maksimal dalam hal ini tidak ada masalah keuangan<sup>31</sup> ).

#### d. Organisasi Pelaksanaan Produksi

Organisasi pelaksanaan produksi terkait dengan tim serta karyawan yang turut serta dalam operasional alat dan proses produksi dari suatu program acara. Hendaknya sebuah tim produksi dapat menjalin kerjasama dan kinerja yang dapat dinkendalikan sesuai dengan tujuan yang dimiliki oleh produser.

Suatu produksi program televisi melibatkan banyak orang, misalnya para narasumber, crew, dan fungsionaris lembaga penyelenggara, polisi, aparat setempat, dimana lokasi siaran dilaksanakan, dan pejabat yang bersangkutan paut dengan masalah perizinan. Produser harus memikirkan juga penyusunan organisasi pelaksanaan serapi-rapinya. Suatu pelaksanaan produksi yang tidak tersusun secara rapi akan menghambatnya jalan produksi, berarti kerugian waktu dan materi, dalam hal ini produser dibantu produser pelaksana dan *production manager*, ia mendampingi sutradara dalam mengendalikan organisasi.

#### e. Tahapan produksi

Tahapan produksi program televisi menurut Herbert Zetl di dalam buku Fred Wibowo sebagai berikut:

#### f) Pra produksi (perencanaan dan persiapan)

Tahapan ini sangat penting karena menyangkut berbagai macam persiapan yang dilakukan dalam memproduksi sebuah acara. Tahapan pra produksi dibagi menjadi tiga tahapan , yang antara lain:

<sup>31</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* ( Yogyakarta :Pinus 2007) 23





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a) Penemuan ide: Menemukan sebuah gagasan atau ide yang kemudian melakukan sebuah riset atas ide atau gagasan tersebut yang kemudian mengembangkannya menjadi sebuah naskah.
- b) Perencanaan: proses penentuan waktu produksi, pemilihan lokasi serta artis dan crew yang akan digunakan dan menetapkan naskah yang akan digunakan.
- c) Persiapan: pembuatan *setting* tempat, memeriksa dan melengkapi peralatan yang digunakan.

## 2) Produksi

Sesudah proses penemuan ide dan perencanaan selesai dilakukan, maka selanjutnya masuk pada tahapan produksi. Produser bekerja sama dengan kru mewujudkan apa yang direncanakan dari *script* menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita, selain sutradara, penata cahaya, dan suara juga diatur agar gambar dan suara bisa tayang dengan baik.

## 3) Pasca produksi

Pada proses pasca produksi biasanya dilakukan evaluasi terhadap hasil dari proses produksi yang telah berjalan, evaluasi dapat dilakukan. Akan tetapi, beragamnya program siaran dengan karakteristik yang berbeda menyebabkan ketiga tahapan pelaksanaan produksi tersebut tidak dapat sepenuhnya diterapkan di seluruh program siaran. Misalnya untuk produksi siaran langsung, seperti siaran berita. Demikian pula di program siaran lainnya yang tidak memerlukan tahapan keempat, yaitu post production atau pascaproduksi.

## 6. Pengertian Program Siaran Live

Setiap media massa pasti memiliki program yang akan disampaikan kepada masyarakat luas. Begitu juga dengan televisi yang memiliki beragam program untuk disuguhkan ke tengah khalayak luas. Secara etimologis kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata “program” untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang di defenisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang di sajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata

program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran Indonesia dari pada kata siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.<sup>32</sup>

Berfikir tentang program televisi bagi seorang produser professional, berarti mengembangkan gagasan bagaimana materi dari program itu, selain menghibur, dapat menjadi suatu sajian yang bernilai, dan memiliki makna.<sup>33</sup> Program atau acara yang di sajikan menjadi faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang di tayangkan oleh stasiun televisi.

Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang di jual kepada pihak lain, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Begitu juga dengan program siaran *live*. Program ini merupakan siaran yang bersifat *live show*, apabila terjadi kesalahan di stasiun televisi tersebut meski beberapa detik ini akan berdampak kepada penonton yang akan memberikan komentar yang jelek. Proses persiapan menjelang on air baik rekaman VTR (*taping*) atau siaran langsung (*live broadcasting*) antara lain sebagai berikut<sup>34</sup>:

- a) 1,5 jam sebeelum on air biasanya seluruh cru sudah dating di studio dan telah mengisi absen.
- b) Teknikal metting produksi.
- c) Menentukan penempatan dan pergerakan kamera (kamera blocking).
- d) Menata cahaya sesuai kebutuhan dan aktifitas pemain serta suasana dan isi acara.
- e) Reading dan rehearshall untuk menyesuaikan kebutuhan pemain dan kru serta konten acara.
- f) Setelah semuanya siap produksi segera dilaksanakan.

Live atau siaran langsung, dalam peraturan KPI NO 01/p/KPI/03/2012 tentang perilaku penyiaran disebutkan, siaran langsung adalah segala bentuk

<sup>32</sup> Ibid, 200.

<sup>33</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* ( Yogyakarta :Pinus 2007) 23.

<sup>34</sup> Anton Mabruuri. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama*, (Jakarta: Kencana 2008) 86.

Hak Cipta Ditudungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program siaran yang ditayangkan tanpa penundaan waktu<sup>35</sup>. Bagi stasiun televisi siaran langsung juga di rekam keseluruhannya sebagai stok materi program yang sewaktu-waktu dapat ditayangkan kembali dan juga data yang digunakan sebagai bukti pertanggung jawaban kepada pemasang iklan bahwa spot iklannya ditayangkan dalam program *live* tersebut.

Istilah dalam siaran langsung harus (nol salah) artinya, disiapkan segala sesuatunya agar tidak ada kesalahan saat pelaksanaan siaran langsung. Kalaupun terjadi kesalahan, dibutuhkan kemampuan merakayasa agar kesalahan tersebut tidak di ketehui oleh penonton. Dalam siaran langsung harus adanya plan B, rencana alternatif. Maksudnya tidak memungkinkan siaran langsung maka untuk mengantisipasi plan B yang bekerja.

## 7. Jenis-jenis program siaran

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai macam jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya yang beragam. Apa saja bisa dijadikan program untuk di tayangkan di televisi selama tidak bertentangan dengan hukum, kesusilaan, dan undang-undang penyiaran Indonesia.

Menurut Vane-Gross (1994) menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) dari suatu program. Adapun yang dimaksud dengan daya tarik disini adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiensnya. Menurut Vane-Gross : *the programmers must select the appeal through which the audience will be reached* (programaers harus memilih daya tarik yang merupakan cara untuk meraih audien).<sup>36</sup> Secara umum program televisi terbagi menjadi dua bagian yaitu program hiburan biasanya populer dengan sebutan *entertainment*, dan program informasi disebut juga program berita (*news*).

37

### a. Program Hiburan

Adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur *audiens* dalam bentuk *music*, lagu, cerita dan permainan. program yang termasuk

<sup>35</sup> P3SPS No 01/p/KPI/03/2012.

<sup>36</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana 2008), 208.

<sup>37</sup> Rusman Latief, *Siaran Televisi Non Drama* ( Jakarta : Kencana,2015) 5.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (*game*), *music* dan pertunjukan.

#### b. Program Informasi

Program informasi memiliki unsur-unsur informasi yang disebut dengan berita (*news*) yang dikenal dengan 5W+1H singkatan dari *what* = apa yang terjadi, *where* = dimana hal itu terjadi, *when* = kapan peristiwa itu terjadi, *who*=siapa yang terlibat dalam kejadian itu, *why* = kenapa hal itu terjadi, *how* = bagaimana peristiwa itu terjadi.<sup>38</sup> Sesuai dengan namanya, program informasi di televisi memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tahu penonton terhadap suatu hal, program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak. Walaupun demikian, program informasi tidak hanya melulu program berita dimana presenter atau penyiar membacakan berita tetapi segala bentuk penyajian informasi termasuk juga *talkshow* (perbincangan). Program informasi dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu berita keras (*hard news*) berita lunak (*soft news*).<sup>39</sup>

#### 1) Berita Keras (*Hard News*)

Adalah segala informasi penting dan atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya.<sup>40</sup> Rusman Latief menyatakan di dalam bukunya yang berjudul Siaran televisi Non Drama *hard news* dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu:

#### a) *Straight news*

Disebut juga dengan warta berita atau berita yang singkat dengan hanya menyajikan informasi terpenting yang sedang terjadi di masyarakat. Metode penulisannya berpedoman kepada 5w+1h durasi menyampaikan berita ini 1/5 menit, dengan *breaking news* dengan

<sup>38</sup> Rusman latief, *Menjadi produser televisi*, (Jakarta : Kencana,2017) 234.

<sup>39</sup> Morissan ,*Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana 2008) 209.

<sup>40</sup> *Ibid*, 209.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan beritanya berbentuk piramida terbalik dan dapat disiarkan berulang kali.

b) *On the spot reporting*

Merupakan berita yang berupa laporan pandangan mata dari tempat kejadian yang disiarkan stasiun televisi. Siaran dari tempat kejadian peristiwa dapat disiarkan secara langsung maupun rekaman (*taping*) yang kemudian disiarkan. Hasil rekaman ini dapat disiarkan tanpa proses editing atau sudah melalui proses editing.

c) *Interview Live*

Merupakan bentuk wawancara dengan melihat langsung narasumber yang diwawancarai atau hanya mendengarkan suaranya. *Interview live* dapat dilakukan dengan beberapa narasumber dalam suatu kesempatan yang sama pada tempat yang berbeda.<sup>41</sup>

2) *Soft News*

Merupakan segala informasi yang dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus segera di tayangkan. Berita yang termasuk kategori ini ditayangkan pada satu program tersendiri di luar program berita. Program yang termasuk kedalam kategori berita lunak adalah *current affair, magazine, documenter dan talkshow*.<sup>42</sup>

a) *Current Affair*

merupakan program yang menyajikan informasi dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya dibuat secara lengkap dan mendalam. Dengan demikian *Current Affair* cukup terikat dengan waktu dalam hal penayangannya namun tidak seketat *hard news*, batasannya ialah bahwa selama isu yang dibahas masih mendapat perhatian khalayak, maka *current affair* dapat disajikan.

b) *Magazine*

Diberi nama *magazine* karena topik atau tema yang disajikan mirip dengan topik-topik atau tema yang terdapat dalam majalah. *Magazine*

<sup>41</sup> Rusman Latief, *Siaran Televisi Non Drama*, (Jakarta : Kencana,2017) 33-36

<sup>42</sup> Morissan ,*Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2008) 209.

merupakan program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam atau dengan kata lain *magazine* adalah features dengan durasi yang lebih panjang. *Magazine* ditayangkan pada program tersendiri yang terpisah dari program berita. *Magazine* lebih menekankan pada aspek menarik suatu informasi ketimbang aspek pentingnya. Ini hanya akan berdurasi selama 39 menit atau satu jam dan dapat terdiri dari atas hanya satu topik atau beberapa topik.

c) **Dokumenter**

Merupakan program informasi yang bertujuan untuk pembelajaran dan pendidikan namun disajikan dengan menarik. Gaya atau cara penyampaiannya sangat beragam dalam hal teknik pengambilan gambar, teknik *editing*, dan teknik penceritaannya.

d) **Talk show**

Ini merupakan program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang di perbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

### B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan “Manajemen Produksi Program Siaran *Live* Riau Cemerlang di TVRI Riau- Kepri”, dari penelusuran peneliti, ada beberapa studi yang pernah dilakukan berkenaan dengan Manajemen Produksi, sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian Mellisa Cindy Kharisma Louhenapessy Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau Tahun 2016 dengan judul “**Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi**”. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana strategi manajemen meliputi strategi perencanaan, strategi pengorganisasian, strategi penggerakan dan strategi pengawasan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi program berita Detak Melayu di Riau Televisi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu yang di produksi oleh Riau Televisi. Subjek penelitian terdiri dari empat orang jajaran Riau Televisi dan lima orang wartawan, yang ditentukan melalui metode purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjabarkan bagaimana penerapan Planning, Organizing, Actuating, Dan Controlling (POAC) di dalam strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu sebagai usaha menghasilkan produk pemberitaan yang berkualitas.<sup>43</sup>

2. Jurnal penelitian Yuni Ekawati, S.I.Kom dan Drs. Moch. Djauhari, M.Si tahun 2016 dengan judul **“Strategi Manajemen Produksi Program “Campursari Tambane Ati” Di Tvri Jawa Timur”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kreatif dan manajemen yang digunakan untuk mempertahankan program Campursari Tambane Ati. Strategi manajemen produksi program Campursari Tambane Ati menerapkan 4 tahap : (1) perencanaan program (2) produksi program, mekanisme produksi program Campursari Tambane Ati sesuai dengan Standard Operational Procedure (S.O.P). (3) eksekusi program, menggunakan strategi penayangan counterprogramming. (4) pengawasan, dilakukan secara langsung oleh produser saat proses produksi berlangsung dan pengawasan isi program oleh tim monitoring TVRI Jawa Timur.<sup>44</sup>
3. Jurnal penelitian Try Rama Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tahun 2017 dengan judul **“Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia (Tvri) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu”**. Penelitian ini

<sup>43</sup> Mellisa Cindy Kharisma Louhenapessy, Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol. 3 No. 1 Februari 2016.

<sup>44</sup> Yuni Ekawati, S.I.Kom dan Drs. Moch. Djauhari, M.Si, Strategi Manajemen Produksi Program “Campursari Tambane Ati” Di TVRI Jawa Timur, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 4 No 2 2016.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen program acara rona melayu di televisi republik Indonesia (TVRI) riau-kepri dalam melestarikan kebudayaan melayu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah manajemen program acara rona melayu di televisi republik Indonesia (TVRI) riau-kepri dalam melestarikan kebudayaan melayu yang di produksi oleh TVRI Riau-Kepri. Subjek penelitian terdiri dari lima orang informan yaitu kepala bagian program TVRI Riau-kepri, Produser rona melayu, Presenter rona melayu, Budayawan yang memiliki pengetahuan luas, dan penonton rona melayu/masyarakat. yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. menjabarkan bagaimana penerapan Planning, Organizing, Actuating, Dan Controlling (POAC) di dalam manajemen program acara rona melayu sebagai usaha menghasilkan produk acara yang berkualitas.<sup>45</sup>

4. **Jurnal penelitian Delviza Septaningsih Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tahun 2017 yang berjudul “Manajemen Produksi Program Bursa Niaga Di Riau Televisi”.** Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan manajemen produksi dimana saat ini persaingan saat ini sangatlah ketat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek penelitian adalah strategi manajemen program produksi Bursa Niaga yang diproduksi oleh Riau Televisi. Subjek penelitian terdiri dari produser program, juru kamera, program kabag, presenter ditentukan dengan metode purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana penerapan perencanaan, pengorganisasian, penggerak, dan pengendalian (POAC) dalam manajemen produksi program sebagai upaya untuk menghasilkan program yang berkualitas. Bursa Niaga menerapkan empat tahap: (1) perencanaan (planning) dilakukan dalam tiga

<sup>45</sup> Try Rama Putra, Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Februari 2017.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk, yaitu rapat perencanaan konten konten, rapat perencanaan pembiayaan, perencanaan fasilitas dan waktu perencanaan ditayangkan. (2) pengorganisasian, Bursa Niaga telah menentukan distribusi masing-masing kru yang bertugas di udara atau Bursa Niaga On The Spot dengan deskripsi pekerjaan yang ditentukan. (3) Actuating (eksekusi) Bursa Niaga ada dua onair dan Bursa Niaga On The Spot. Onair dimulai dengan penentuan topik bisnis, pemotretan, sementara On The Spot mulai menulis, merekam, dan pasca produksi hanya untuk Bursa Niaga On The Spot yang terdiri dari membuat acara kumuh, proses pengeditan, dan tampilan program Bursa Niaga. (4) Pengendalian yang dilakukan oleh Bursa Niaga adalah salah satunya dalam rapat proyeksi dan evaluasi. Seluruh rangkaian proses adalah bentuk manajemen dalam proses produksi Bursa Niaga.<sup>46</sup>

5. Jurnal penelitian Budi Setiawan tahun 2016 dengan judul **Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 di Stasiun Tepian Tv**. Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana proses manajemen produksi program *talkshow* Redaksi 8, Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada pendekatan kualitatif, Hal ini bertujuan agar memudahkan dalam menjabarkan dan menjelaskan tentang proses produksi program siaran Redaksi 8 di Tepian TV, dalam menganalisis permasalahan yang diangkat dalam jurnal ini menggunakan teori produksi SOP (*Standard Operation Procedure*) sebagai pisau analisisnya. Berdasarkan hasil temuan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa pada proses pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi program siaran Redaksi 8 sudah berjalan sesuai *Standard Operation Procedure* (SOP), hanya saja dikarenakan program siaran Redaksi 8 penayangannya bersifat langsung (live) maka prosesnya berlangsung sangat sederhana dan dalam proses produksinya masih sering ditemukan kendala-kendal yaitu perubahan perencanaan tema acara secara tiba-tiba yang dilakukan pihak Dinas Pariwisata Komunikasi

<sup>46</sup> Delviza Septaningsih, Manajemen Produksi Program Bursa Niaga Di Riau Televisi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol 4 No. 2 Oktober 2017

#### Hak Cipta Dihadungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Informasi serta pihak narasumber tidak menghadiri acara program Redaksi 8 yang sudah di jadwalkan.<sup>47</sup>

Jurnal penelitian Syahril Furqany, Hafied Cangara, Muhammad Yunus Amar jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar dan Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin tahun 2015 dengan judul **“Manajemen Program Siaran Lokal Aceh Tv Dalam Upaya Penyebarluasan Syariat Islam dan Pelestarian Budaya Lokal”**. Penelitian ini bertujuan menganalisis aktivitas manajemen dan performa organisasi media televisi ACEH TV dalam upaya penyebarluasan Syariat Islam dan Pelestarian Budaya Lokal di Aceh. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah direktur utama, direktur program, produser eksekutif, kameramen/reporter, serta informan tambahan Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Aceh, Dinas Syariat Islam Provinsi Aceh, dan pengamat media lokal. Lokasi penelitian ini adalah di Banda Aceh, Provinsi Aceh. Pengambilan sampel dilakukan secara purposif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ACEH TV sebagai media televisi yang berada di ACEH telah melakukan manajemen penyiaran sesuai dengan standar broadcasting sebuah televisi lokal. Fungsi Agenda Setting media massa yang dilakukan ACEH TV dalam penyebarluasan Syariat Islam dan Budaya lokal di Aceh untuk memengaruhi masyarakat Aceh untuk melaksanakan Syariat Islam dan juga menjaga budaya dan kearifan lokal Aceh. Itu dapat dilihat dari semua program acara yang ditayangkan ACEH TV merupakan program budaya lokal yang bernuansa Syariat Islam. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam menjalankan penyiaran seperti kekurangan peralatan teknologi penyiaran yang semakin hari semakin canggih. Hasil

<sup>47</sup> Budi Setiawan, Analisis Manajemen Produksi Program Talkshowredaksi 8 di Stasiun Tepian Tv, eJournal Ilmu Komunikasi, 2016, 4 (3):374-388 ISSN 2502-597x, [ejournal.ilkom.fisip-unmu.org](http://ejournal.ilkom.fisip-unmu.org)

#### Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

editing gambar sangat sederhana, dan beberapa program presenter masih terlihat kaku ketika berada di depan kamera.<sup>48</sup>

Jurnal penelitian Fredy Masahengke tahun 2018 dengan judul “**Manajemen Produksi dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus di Lpp Tvri Kalimantan Timur)**”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran manajemen, komunikasi dan produser dalam produksi program televisi, terutama program komedi Baelang dalam perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi serta pengorganisasian produksi program Comedy Baelang di TVRI Kalimantan Timur. Penelitian ini adalah kualitatif dan data yang diperoleh sesuai dengan subjek dan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan metode keterlibatan langsung, observasi dan wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur dalam suasana informal.<sup>49</sup>

8. Jurnal peneliti Elita Erlina dan Anggar Erdhina Adi, S.Sn, M.Ds tahun 2016 jurusan S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom dengan judul “**Manajemen Produksi Pada Perancangan Feature Televisi Tentang Produk Ramah Lingkungan Bandung**”. Indonesia cukup banyak memiliki produk barang dan jasa yang kualitasnya tidak kalah unggul dengan produk luar negeri. Produk dalam negeri tidak akan maju di daerah sendiri, jika masyarakatnya kurang mendukung dengan rendahnya minat beli terhadap produk UKM. Selain itu, limbah industri terus menjadi kajian para pakar lingkungan. Mengenai masalah tersebut, diperlukan kontribusi sebuah produk yang dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan, di Indonesia sendiri masih kurang produsen yang memproduksi produk ramah lingkungan. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat topik “menggunakan dan memproduksi produk ramah lingkungan” dalam media televisi program Feature berjenis Feature Interpretatif yang

<sup>48</sup> Syahril Furqany, Hafied Cangara, Muhammad Yunus Amar, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Jurnal Komunikasi KAREBA Vol.4 No.1 Januari – Maret 2015.

<sup>49</sup> Fredy Masahengke, Manajemen Produksi dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus di Lpp Tvri Kalimantan Timur), Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 5 No. 1 Januari 2018.

menggunakan metode pengumpulan data yaitu, studi literatur, observasi dan wawancara. Melalui beberapa penelitian, penulis menganalisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan studi kasus. Dalam perancangan tersebut, diharapkan khalayak sasaran yaitu remaja dapat terinspirasi dan terdorong untuk menggunakan dan memproduksi produk ramah lingkungan. Penulis bertugas sebagai Manajer Produksi yang harus dapat mengatur jadwal produksi, mengatur budget anggaran produksi, melacak kemajuan produksi hingga merevisi produksi.<sup>50</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari delapan jurnal penelitian diatas terdapat kaitannya dengan penelitian ini, yaitu berkaitan dengan manajemen produksi program siaran televisi yang digambarkan dari beberapa aspek fungsi manajemen pada umumnya. Dimulai dari *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* hingga penerapannya. Namun kesamaan itu hanya bersifat umum dalam penelitian ini.

Kedelapan jurnal tersebut semuanya memiliki beberapa perbedaan yang sangat penting yaitu objek penelitian dan target yang ingin dicapai. Begitu juga dengan penelitian ini, yang menjadikan penelitian ini memiliki nilai keaslian dan tidak memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian tentang manajemen produksi program siaran live Riau Cemerlang belum pernah dilakukan sebelumnya di TVRI Riau-Kepri.

**C. Kerangka Pikir**

Dengan dilatar belakangi kerangka teori selanjutnya penulis merumuskan suatu kerangka pikir yang nantinya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Kerangka pikir ini menggunakan teori POAC ( *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* ) yang diulas menjadi model Manajemen Produksi Siaran Televisi oleh Morissan<sup>51</sup> dalam bukunya yaitu *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi* dan buku Anton Mabururi<sup>52</sup> yaitu *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama*. Dalam struktur organisasi program Riau Cemerlang yang semuanya bekerja sebagai satu tim.

<sup>50</sup> Elita Erlina dan Anggar Erdhina Adi, S.Sn, M.Ds. jurusan S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Manajemen Produksi Pada Perancangan Feature Televisi Tentang Produk Ramah Lingkungan Di Bandung, ISSN : 2355-9349 e-Proceeding of Art & Design : Vol.3, No.3 Desember 2016 | Page 730

<sup>51</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana 2008)

<sup>52</sup> Anton Mabururi. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama*, (Jakarta: Kencana 2008)

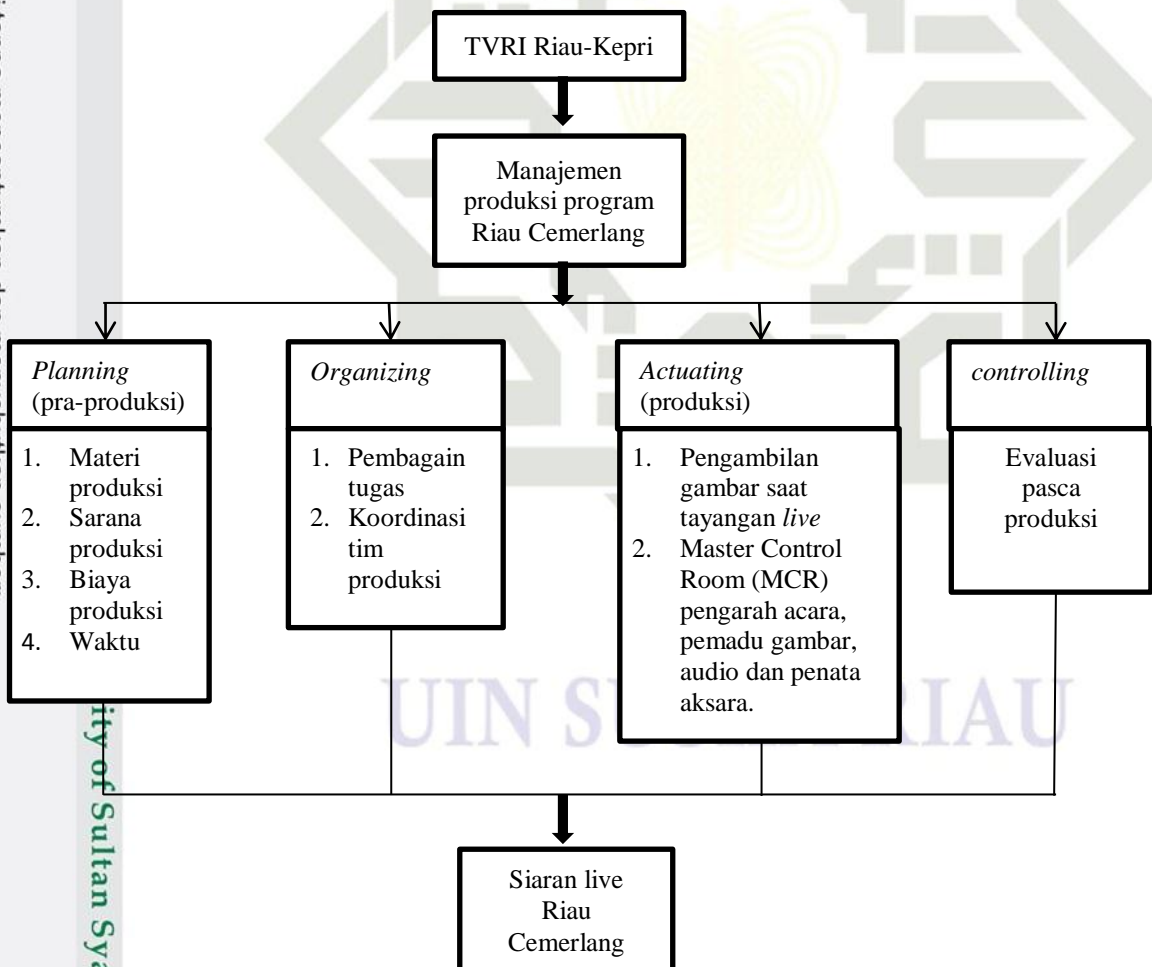
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kerangka pemikiran ini dapat dilihat bahwa program Riau Cemerlang memiliki manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pada perencanaan membahas tentang materi atau tema serta penemuan ide-ide, biaya yang akan dikeluarkan, sarana yang akan digunakan untuk proses siaran dan waktu yang akan digunakan untuk siar. Pada pengorganisasian ini dilakukan pembagian tim dan koordinasi dari tim produksi. Dalam tahap penggerakan yaitu tahap produksi. Pada tahap produksi yaitu proses pengambilan gambar pada saat tayang *live* di studio, serta proses mengontrol gambar untuk program Riau Cemerlang. Sedangkan pada proses pengawasan yaitu mengevaluasi tayangan yang telah ditayangkan, kinerja tim dalam kegiatan produksi. Indikator-indikator dalam penelitian ini terbagi atas beberapa bagian yaitu:



Gambar 2.1: Kerangka Pikir Penelitian (Sumber peneliti,2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan nama penulis.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari peneliti berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>54</sup>

### B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di LPP TVRI Riau-Kepri, Jalan Durian Nomor 24, Kecamatan Labuh Baru, Pekanbaru, Provinsi Riau, Telepon atau Fax (076) 7891658 dan penelitian dilaksanakan pada 17 Maret 2019 – 20 Agustus 2019.

### C. Sumber Data

#### 1. Data primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.<sup>55</sup> Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan

<sup>53</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 213.

<sup>54</sup> Jalaludi Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 24.

<sup>55</sup> Moh Nazar, Ph.D, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT. Bhakti Indonesia, 2003), 44-45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi, teknik sampling, dan foto foto serta mewawancarai pihak pegawai LPP  
 VRI Riau-Kepri.

Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai perusahaan. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung.

#### D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu<sup>56</sup>

1. Informan Kunci (*Key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Produser, Produser Pelaksana, dan pengarah Acara, *switcherman* dan *soundman, cameraman*.
2. Informan Tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan diwilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian yaitu kru-kru yang terlibat dalam program siaran Rau Cemerlang.

<sup>56</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2006), 30.

## Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data, metode pengumpulan data adalah teknik-teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara juga merupakan salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggali informasi lebih dalam. Wawancara menurut Gordon adalah percakapan antara dua orang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu<sup>57</sup>. Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan Tanya jawab langsung kepada produser atau produser pelaksana dan kru-kru yang terlibat dalam produksi program siaran Riau cemerlang. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai control atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>58</sup>

### 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu objek penelitian untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut.<sup>59</sup> Soehartono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Salah satu hal yang penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal-hal yang tidak terjadi.<sup>60</sup> Observasi yang

<sup>57</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Jakarta :Salemba Humanika, 2011) 118.

<sup>58</sup> Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2006), 23.

<sup>59</sup> Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016) 110.

<sup>60</sup> *Ibid*, 80



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan pada manajemen produksi program Riau Cemerlang secara langsung. Berbagai fakta dan data yang di peroleh digunakan untuk menarik sebuah informasi.

1. Dokumentasi  
 Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.<sup>61</sup> Dokumentasi tersebut tulisan, gambar, atau karya-karya yang sudah dimiliki oleh program Riau Cemerlang.

**4. Validitas Data**

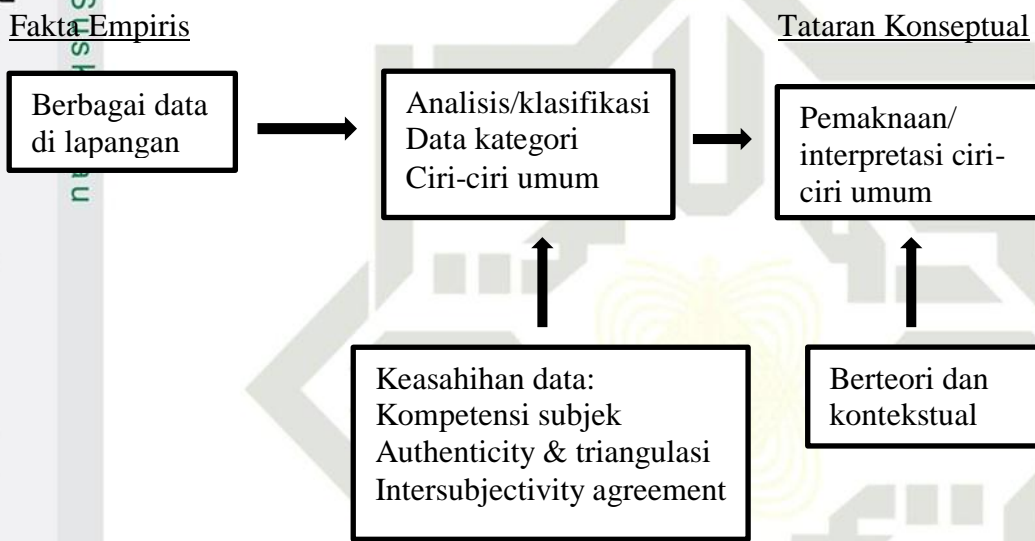
Proses kerja penelitian sebagai kerja ilmiah, apakah dalam ilmu eksakta atau ilmu sosial, memuatkan objektivitas. Sebuah proses kerja ilmiah disebut memenuhi kriteria objektivitas jika persyaratan kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) terpenuhi. Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dipertentangkan dengan subjektifitas. Data yang didasarkan atas pengalaman atau pengamatan seorang individu dianggap bersifat subjektif. Analisis Triangulasi, menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya). Penelitian ini bersifat kualitatif maka penerapan yang digunakan harus valid dan mempunyai bukti-bukti yang kuat dan tidak rekayasa. Kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) pada penelitian kualitatif disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan tepercaya.

Untuk kevaliditasan data ini peneliti menggunakan analisis triangulasi data yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris. Untuk mendapatkan data dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan pengambilan data yang akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2016) 120.  
<sup>62</sup> Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya, 2005) hlm. 121

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Rachmat Kriyantono analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.<sup>63</sup> Riset kualitatif adalah riset yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus ( fakta empiris ) menuju hal-hal yang umum ( tataran khusus ).



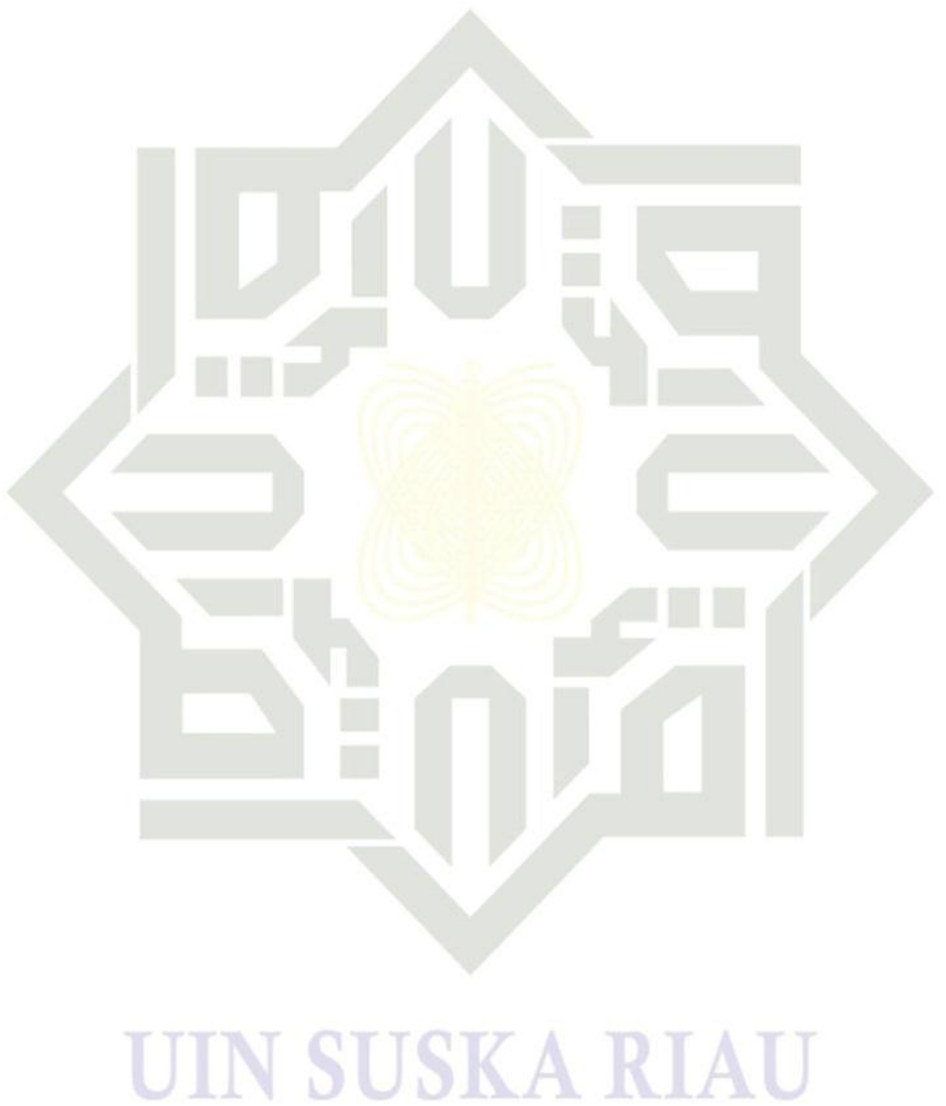
**Gambar 3.1 Proses analisis data kualitatif**

Gambar diatas menjelaskan bahwa analisa data kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan di lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi,wawancara mendalam, *focus group discussion*, maupun dokumen-dokumen. Kemudian data itu diklasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu, pengklasifikasian atau pengkategorian ini harus mempertimbangkan kevalidan, dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autensitasnya dan melakukan triangulasi berbagai sumber. Dengan penjelasan diatas maka peneliti mrnggunakan teknik analisis data deskriptif-kualitatif yang mana menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang di teliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan

<sup>63</sup> Ibid 196.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi sehingga ditemukan pemahaman yang jelas mengenai Manajemen Produksi Program Siaran *Live* Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU-KEPRI

Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan profil, sejarah singkat TVRI Riau Kepri, visi dan misi, struktur organisasi TVRI Riau-Kepri, program siaran, serta deskriptif tentang program Riau Cemerlang yang menjadi onjek penelitian ini.

#### A. Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang memandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, berssifat netral, independen, dan tidak komersial.

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.<sup>64</sup>

#### B. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri

1. Visi TVRI Riau Kepri yaitu:
  - a. Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau

<sup>64</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.<sup>65</sup>

Misi TVRI Riau-Kepri yaitu:

- a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
- d. Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
- e. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanafaatannya.

### C. Profil TVRI Riau-Kepri

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera<sup>66</sup>.

Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m2
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit

<sup>65</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

<sup>66</sup> *Ibid*, 50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit

Mobil Operasional 1 (satu) unit

Peralatan Studio 1 (satu) paket

Kamera betacam 3 (tiga) unit

Meubelair kantor

TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi Pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 di halaman Kantor Gubernur Riau.

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masi 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun *play back*, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar

menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.<sup>67</sup> Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Award Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio-2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP. Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Riau Provinsi Riau sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program *feature* budaya.

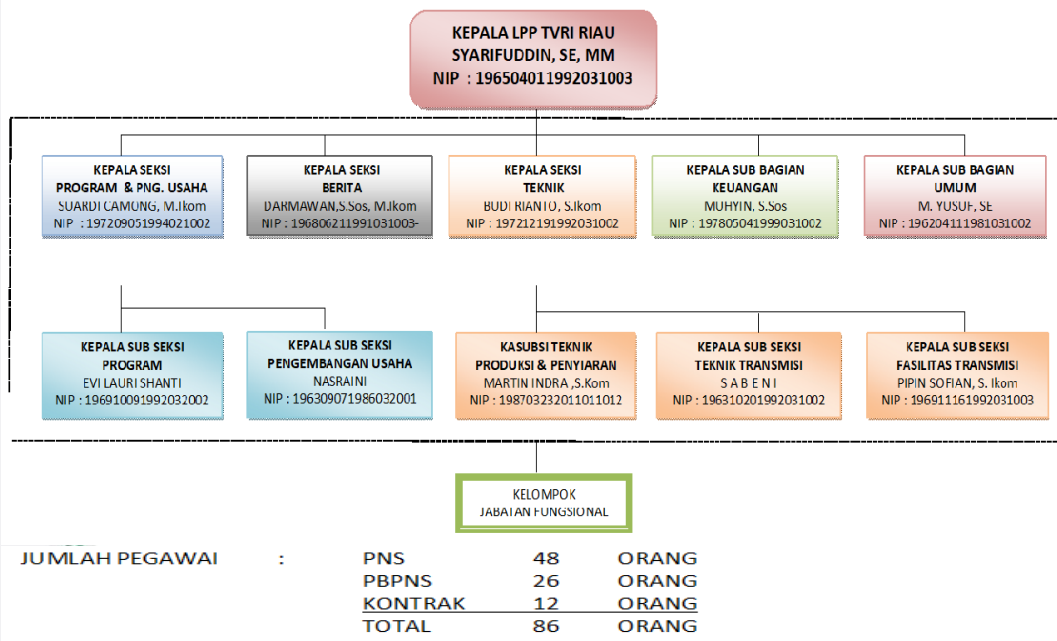
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

**D. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian, dan 5 orang Kepala Sub Seksi. Kepala Stasiun LPP TVRI Riau-Kepri adalah Bapak Syarifuddin, SE, MM.

**STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASIUN RIAU**



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri**

<sup>67</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri**

**Seksi Program dan Pengembangan Usaha**

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Auarch Camong, S.PT., M.I. Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga dekorasi.<sup>68</sup>

**TENAGA PROFESI SUB SEKSI PROGRAM**

**TAHUN 2018:**

**Tabel 4.1 Tenaga Profesi Sub Seksi Program Tahun 2018**

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
2.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
3.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	MMTC/ Sudah Diklat
4.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Sudah Diklat
5.	M. Yusuf	Dekorasi	Part Time	
6.	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time	
7.	Chandra Alfindodes	Penyiar/Reporter	Part Time	
8.	Debi Ramona	Penyiar/ Reporter	Part Time	

<sup>68</sup> Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



9.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time	
10.	Riri Adzaki yatu Husna	Penyiar4	Part Time	
11.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	
12.	Dina Indah	Penyiar	Part Time	
13.	TessaJulien Mahesa	Penyiar	Part Time	
14.	Indah Fatika Sari	Penyiar	Part Time	
15.	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time	
16.	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time	
17.	Arief Ramadoni MA	Penyiar	Part Time	
18.	Alviona Dinda Safira	Penyiar	Part Time	

### TENAGA PROFESI SUB SEKSI PENGEMBANGAN USAHA

Tabel 4.2 Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha tahun 2018

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Nasraini	AE	PNS	Kasubsie PU

### 2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

### 3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Pada tahun 2018 Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto S.I.Kom, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran dipercayakan kepada Martin Indra S.Kom, Kepala Sub Seksi

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Transmisi adalah Sabeni dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi yaitu Dipin Sofian S.I.Kom.

Kegiatan Studio TVRI Stasiun. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke kompleks pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan *Microwave Link*/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar Petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai, saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln.Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT. Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, Dumai, tembilahan, pasir pangraian, sungai pakning dan baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

#### 4. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

#### 5. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S. Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan.

**F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri**

**MATA ACARA LPP TVRI STASIUN RIAU-KEPRI TAHUN 2019**

**Tabel 4.3 Mata Acara LPP TVRI Riau-Kepri Seksi Program Tahun 2019**

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Lentera Hati	60''	Agama/Pendidikan
2.	Mimbar Agama	60''	Agama/Pendidikan
3.	Band Anak Muda	60''	Hiburan
4.	Lagu Islami	60''	Hiburan
5.	IQR'A	60''	Pendidikan
6.	Hallo Pemirsa	60''	Hiburan
7.	Rona Melayu	60''	Budaya/Pendidikan
8.	Calon Bintang	90''	Hiburan
9.	Akademi Da'I Cilik	90''	Pendidikan
10.	Disekitar Kita	25''	Hiburan
11	Sportif	60''	Pendidikan
12	Warta Sepekan	60''	Informasi
13	Warta Riau	60''	Informasi
14	Riau Cemerlang	60''	Informasi

**G. Program Riau Cemerlang**

Riau Cemerlang yang merupakan program *talkshow* yang dikemas secara ringan dan menarik disiarkan secara *live* di TVRI Riau-Kepri, program Riau Cemerlang pertama kali tayang pada tahun 2013 dimana program ini memberikan informasi-informasi seputar dunia politik, pendidikan, budaya dan lainnya. Program Riau Cemerlang menghadirkan narasumber yang berkompeten dibidangnya dan dipandu oleh seorang presenter dengan bahasa yang komunikatif, mudah dimengerti oleh penonton dan membicarakan tema yang *update* dan aktual. Program ini di produseri langsung oleh kepala seksi bagian berita yaitu Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom.

Program Riau Cemerlang ini hadir karena kebutuhan masyarakat mengetahui informasi berskala lokal yang tidak bisa didapatkan dari stasiun televisi bersiaran nasional. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut TVRI mengambil peluang tersebut untuk dengan tema mengangkat permasalahan sosial dengan sisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

lokalisasi di Riau. Program ini tayang mulai hari Senin – Jumat dari jam 09.00 – 10.00 WIB. Dengan tema yang diangkat setiap harinya berganti-ganti. Program ini juga mengajak masyarakat untuk bisa menyampaikan pendapatnya saat siaran sedang tayang melalui via telepon interaktif.

### Struktur Organisasi Program Riau Cemerlang

1. Penanggung Jawab : Syarifuddin, SE, MM
2. Produser : Darmawan, S.Sos, M.I.kom
3. Produser Pelaksana : Sutarni
4. Produser teknik : Budi Rianto
5. Koordinator Acara : Hendri Mulyadi
6. Pengarah Siaran : Mulyadi
7. Pengarah Teknik : Ahmad Heru Kusnadi  
Zulkar Habibana  
Ismet  
Ali Akbar
8. Kameramen : Ronaldy Dhavinci, Arif, Endi Samsurizal, Iriandi  
Irza
9. Penata Suara : Hadi Suyoto
10. Pemadu Gambar : Yohana Sari
11. Unit Manager : Dina Indah, Mile Aulia, Sukiantari, Yubi Lusianti
12. Pengarah Acara : Sutarni  
Budiman
13. Asisten Pengarah Acara: Budiman  
Sutarni
14. Presenter : Chandra Alfindo, Muhammad Rizal, Debi Ramona

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Dari semua uraian yang telah penulis jelaskan dari bab I sampai bab V dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan rumusan masalah tentang bagaimana Manajemen Produksi Program Siaran Live Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan (*Planning*) ini masuk ke dalam tahap pra-produksi, pada program Riau Cemerlang ini materi produksi di peroleh dari ide-ide dari seksi berita dan materi yang akan diangkat dalam program ini harus aktual, sarana yang digunakan dalam memproduksi ini seperti studio, 3 unit kamera, clip on, lighting, property dan *Master Control Room* (MCR), biaya untuk satu kali produksi Rp 850.000, dan penentuan waktu siaran dari senin sampai jumat jam 9 sampai 10 pagi didapat dari hasil rapat dengan tim.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) yaitu dengan melakukan pembagian kerja dan pendelegasian tanggung jawab untuk setiap kru yang bertugas dalam proses produksi Riau Cemerlang, yang diberikan pemberian kerja (*job description*) tersendiri.
3. Pelaksanaan (*Actuating*) ini masuk ke tahapan produksi, pada tahapan yang dilakukan adalah pengambilan gambar oleh *cameraman* pada saat siaran live, dengan menggunakan 3 unit kamera dan teknik-teknik pengambilan gambar, di dalam MCR pengarah acara mengkoordinir semua kru yang bertugas saat produksi, seperti mengarahkan pemadu gambar dalam memilih gambar yang bagus, mengarahkan *soundman* yang mengatur sumber suara, dan *character generic* untuk menampilkan *titling*.
4. Pengawasan (*Controlling*) Program siaran live Riau Cemerlang melakukan Pengawasan dengan bentuk evaluasi yang dilakukan pada setiap rapat harian dan mingguan. Rapat tersebut membahas hasil yang telah diproduksi untuk

memastikan setiap anggota melakukan tugas dan tanggung jawabnya, dan memberikan masukan untuk lebih baik kedepannya.

#### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap pada program Riau Cemerlang selalu memberikan informasi bermanfaat bagi masyarakat Riau yang menonton.
2. Hendaknya pihak TVRI menambah kuantitas SDM yang terlibat dalam pelaksanaan produksi, agar masing-masing kru fokus dengan tugas yang telah diberikan dan bisa bekerja optimal.
3. Peneliti berharap walaupun dengan keterbatasan kuantitas SDM, tim bisa menjaga kualitas dan kuantitas program siaran Riau Cemerlang.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Alex Subur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisi Simiotok dan Analisi Framing*, Bandung: Rosda, 2002.
- Andi Fachrudin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Lapangan, Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, Jakarta : Kencana, 2012
- Anton Mabruhi, *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Non Drama* Jakarta: grasindo, 2013.
- Bruton grame, *Membicarakan Televisi: Sebuah pengantar Kepada Kajian Televisi*, Yogyakarta: Jalasutra, 2007.
- Deddy Iskandar, *Jurnalistik Televisi: Menjadi Reporter Profesional*, Bandung: Rosda, 2005.
- Djamal Hidajanto, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi dan Regulasi*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* Yogyakarta: Pinus 2007.
- Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian kualitatif* Jakarta: Salemba Humanika, 2011
- Jalaldi Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005
- Jhon Vivian, *Teori Komunikasi Massa* Jakarta :kencana prenada media, 2008
- Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Moh Nazar, Ph.D, *Metode Penelitian*, Jakarta:PT. Bhakti Indonesia, 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: kencana 2008.
- Narotama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007
- Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2016
- Ruslan Rosady, *Metode Penelitian : PR dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Rusman Latief, *Siaran Televisi Non Drama* Jakarta : Kenacana, 2015
- Rusman latief, *Menjadi produser televisi*, Jakarta : Kenacana, 2017
- Suhandang, Drs. Kusnadi, *Manajemen Pers Dakwah : Dari Perencanaan Hingga Pengorganisasian*, bandung:marja, 2007
- JURNAL:**
- Budi Setiawan, Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow redaksi 8 di Stasiun Tepian Tv, eJournal Ilmu Komunikasi, 2016, 4 (3):374-388 ISSN 2502-597x, [ejournal.ilkom.fisip-unmul.org](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.org)
- Delviza Septaningsih, Manajemen Produksi Program Bursa Niaga Di Riau Televisi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol 4 No.2 Oktober 2017
- Elita Erlina dan Anggar Erdhina Adi, S.Sn, M.Ds. jurusan S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Manajemen Produksi Pada Perancangan Feature Televisi Tentang Produk Ramah Lingkungan Di Bandung, ISSN : 2355-9349 e-Proceeding of Art & Design : Vol.3, No.3 December 2016 | Page 730





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fredy Masahengke, Manajemen Produksi dan Komunikasi Program Komedi Baelang (Studi Kasus di Lpp Tvri Kalimantan Timur), Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 5 No. 1 Januari 2018.

Mellisa Cindy Kharisma Louhenapessy, Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol. 3 No. 1 Februari 2016.

Syahri Furqany, Hafied Cangara, Muhammad Yunus Amar, Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Makassar Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Jurnal Komunikasi KAREBA Vol.4 No.1 Januari – Maret 2015.

Yuni Ekawati, S.I.Kom dan Drs. Moch. Djauhari, M.Si, Strategi Manajemen Produksi Program “Campursari Tambane Ati” Di TVRI Jawa Timur, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 4 No 2 2016.

Try Rama Putra, Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, JOM FISIP Vol. 4 No. 1 – Februari 2017.

## NASKAH WAWANCARA

### Planning (pra produksi)

1. Materi Produksi ( produser) kk eni
  - a. Bagaimana proses produser membuat dan memperoleh bahan materi produksi yang akan disiarkan?
  - b. Siapa saja yang berpartisipasi mencari dan membuat bahan produksi?
  - c. Jenis materi apa saja yang layak untuk diproduksi di program Riau Cemerlang?
2. Sarana Produksi
  - a. Apa saja sarana yang perlu diperhatikan sebelum memproduksi program Riau Cemerlang?
  - b. Siapa yang mengkoordinir berbagai peralatan-peralatan dan studio yang akan dipergunakan dalam memproduksi program Riau Cemerlang?
  - c. Bagaimana penentuan sarana produksi dalam program Riau Cemerlang.?
3. Biaya Produksi (bagian keuangan)
  - a. Apakah ada anggaran khusus yang dialokasi untuk program Riau Cemerlang?
  - b. Jika iya, berapa anggaran yang dihabiskan dalam memproduksi setiap program Riau Waktu Produksi ( produser)
    - a. Apakah ada waktu brifing sebelum produksi di dilaksanakan?
    - b. Bagaimana tim produksi riau cemerlang memajemen waktu produksi.?
    - c. Kapan waktu dari penemuan ide dan materi? Apakah dihari produksi itu atau sebelumnya.?
4. Organisasi (ptoduser dan tim kreatif)
  - a. Bagaimana produser memajemen tim produksi dalam pembagian tugas di program Riau Cemerlang?
  - b. Apakah di setiap satu kali penayangan ada pembentukan struktur atau tim yang berbeda dalam produksi program Riau Cemerlang?

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Bagaimana produser dalam megkoordinasi tim produksi yang terlibat dalam program Riau Cemerlang ?

### Actuating (produksi)

#### 5. Proses produksi (tim produksi)

1. Pengambilan gambar saat *live*
  - a) Bagaimana teknik pengambilan gambar saat siaran *live* di program *riau cemerlang*?
  - b) Apakah ada kendala” saat pengambilan gambar saat *live*?
  - c) Apakah efektif teknik tersebut dilakukan?
2. Pemandu gambar dan audio (*switcherman and audioman*) di MCR
  - a) Apakah ada teknik-teknik *switcherman* di saat pergantian gambardisaat siaran *live*?
  - b) Bagaimana teknik pengaturan audio saat siaran *live* di program Riau Cemerlang?
  - c) Apakah ada kendala-kendala audio saat siaran *live*?
  - d) Bagaimana mengatasinya?
3. Penata Aksara
  - a) Kapan saja penata aksara melaksanakan tugasnya?
  - b) Apasaja tugas penata aksara saat program *live* Riau Cemerlang?
  - c) Apakah ada kendala penata aksara saat program *live* Riau Cemerlang?
  - d) Bagaimanakah cara penata aksara mengatasi kendala-kendala tersebut?

### Controlling (pasca produksi)

1. Setelah program Riau Cemerlang selesai dilaksanakan apa saja biasanya kegiatan yang dilakukan lagi?
2. Apa saja yang di bahas pada saat evaluasi tersebut.?
3. Apakah setelah dilakukannya evaluasi dampak bagus kedepannya?

TABEL REDUKSI

NO	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN	Kesimpulan
	Planning (PRAs Produksi)			
	Materi produksi			
1	d. Bagaimana proses produser memperoleh dan membuat bahan materi produksi yang akan disiarkan?	Kakak sutarni	Alur pelaksanaan produksi dialog riau cemerlang sebelum mengundang narasumber terlebih dahulu kita mencari isu atau tema yang akan diperbincangkan dalam dialog itu sendiri. Biasanya referensi kita untuk mencari tema itu dari media online, Koran atau dari mulut ke mulut karena dalam program ini tujuannya ada mencari kebenaran dari sebuah isu. Sesudah kita mendapatkan materi dan tema yang akan di angkat, kita mencoba mengundang narasumbernya dan membuat jadwal kapan narasumber itu hadir dan kemudian di koordinasi lagi dengan produser lalu dibedah lagi dengan berdiskusi selama paling kurang setengah jam, setelah selesai di bedah lalu kita buat surat dengan tembusan ke semua seksi yang ada di tvri riau kepri sampai ke kepala stasiun sebagai penanggung jawab dari program riau cemerlang. Stelah itu baru produser pelaksana	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan produser dalam memperoleh bahan materi produksi yang akan disiarkan berasal dari ide- ide anggota di seksi berita, ide yang ditemukan tersebut berasal dari diskusi santai pada saat anggota sedang berada di dalam ruangan seksi berita. Referensi itu biasanya juga didapat dari surat kabar, internet, dan lain sebagainya. Setelah ide itu di dapat selanjutnya produser pelaksana berkoordinasi dengan produser untuk membedah lagi ide yang telah di dalam selama 15 menit, setelah di setujui produser, produser pelaksana langsung lalu memberikan surat kepada semua seksi yang terkait untuk memproduksi program riau cemerlang tersebut.

			menentukan siapa presenter dan menghubungi untuk melakukan briefing setengah jam sebelum siaran sesuai dengan jadwal.	
	e. Siapa saja yang berpartisipasi mencari dan membuat bahan produksi?	Kakak sutarni	Dalam pencarian materi ini kita tidak terlalu formal dalam diskusi pencarian ide dan materi, semua yang ada di seksi berita bisa berpartisipasi dalam mencari materi dan ide produksi dalam program riau cemerlang, setelah berdiskusi mengenai ide dan materi itu secara matang baru diajukan ke produsernya. Dan tidak menutup kemungkinan kita bekerja sama dari dinas atau pemerintah kabupaten yang ingin bekerja sama dimana temanya dari mereka dan mereka yang menyediakan narasumber kita hanya mengasih ruangnya aja.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, semua orang-orang yang ada di seksi berita bisa berpartisipasi di dalam pencarian bahan materi produksi. Dan tidak menutup kemungkinan tim dari program riau cemerlang bekerjasama dengan instansi-instansi baik itu BUMN maupun Swasta.
	f. Jenis materi apa saja yang layak untuk produksi di program Riau Cemerlang?	Kakak sutarni	Yang jelas yang lagi panas dan ramai dimasyarakat terus yang memberi kontribusi dan manfaat bagi masyarakat yang menyaksikan, karena masyarakat selama ini menonton tv tentang nasional aja jadi kita berikan info juga gmana sih untuk yang di daerah. Karena program ini juga menyediakan dialog	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, jenis materi yang layak untuk di produksi di program ini adalah informasi teraktual dan paling banyak di bahas oleh masyarakat, terutama untuk didaerah riau. Masyarakat juga di berikan kesempatan di dalam program ini untuk

			interaktif jadi masyarakat bisa pro aktif dalam menyampaikan aspirasinya sesuai dengan tema yang kita angkat kepada narasumber.	memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas.
2	Sarana produksi			
	d. Apa saja sarana yang perlu diperhatikan sebelum memproduksi program Riau Cemerlang?	Bang zulkan habibana	Yang pasti riau cemerlang itu produksi di dalam studio, di dalam studio itu kan sudah bundle set seperti kameranya, audio mixer, lighting, titling dan switcher manya juga untuk video mixer, jadi udah satu kesatuan studio udah standby dan siap produksi pastinya.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, sarana yang perlu di perhatikan sebelum produksi dilaksanakan itu seperti kondisi studio, lighting, kamera, clip on, audio mixer, video mixer, dan semua peralatan yang akan dipakai saat produksi dilakukan dalam keadaan baik dan tidak ada masalah.
	e. Siapa yang mengkoordinir berbagai peralatan-peralatan dan studio yang akan dipergunakan dalam memproduksi program Riau Cemerlang?	Bang zulkan habibana	Jadi kalau untuk teknik itu di studio itu setiap operasional dan produksi itu selalu ada namanya teknikal director, dia selaku penanggung jawab semua peralatan yang ada di studio, yang membawahi semua profesi operasional studio, khusus untuk tv riau kita mempunyai empat orang TD setiap minggu nya kita rolling, jadi setiap minggunya itu TD nya diganti.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, orang yang mengkoordinir semua peralatan studio yang akan digunakan itu ialah teknikal director yang membawahi semua profesi operasional studio.
	f. Bagaimana penentuan sarana produksi dalam program Riau Cemerlang?	Bang zulkan habibana	Semua sarana sudah di tentukan kalau dibagian teknik biasanya itu seperti studio, kamera, lighting, clip on, tv monitor, computer dll.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, sarana yang dibutuhkan itu seperti studio, kamera, lighting, clip on, tv

				monitor, property/dekorasi, computer/ atk. Semua itu sudah ditetapkan di dalam SOP program riau cemerlang.
	Biaya produksi			
	c. Apakah ada anggaran khusus yang dia alokasikan untuk program Riau Cemerlang?	Kakak sutarni	Ada, kita memiliki RAB untuk produksi program riau cemerlang, anggaran yang ada itu untuk presenter setiap dia tayang kita bayar, dan untuk narasumbernya pun ada juga anggaran yang di sediakan oleh kantor Cuma di dalam kebijakannya itu hanya dua narasumber saja yg dianggarkan untuk di bayar, dan untuk teman” yang yg lain mereka sudah ada gaji bulanan, ada juga untuk yang lembur di tambah juga gaji operasionalnya. Untuk program ini memang di budgetkan untuk snack, biaya perjalan narasumber sama presenternya. Anggaran biaya untuk sekali produksi program riau cemerlang ini kurang lebih RP. 850.000 untuk sekali produksi.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, program ini memiliki RAB nya sendiri, anggaran itu digunakan untuk keperluan produksi, seperti gaji dan transportasi presenter, konsumsi, anggaran untuk transportasi dua orang narasumber. Anggaran biaya untuk sekali produksi biasanya kurang lebih Rp. 850.000.
3	Waktu produksi			
	d. Apakah ada waktu brifing dan gladiresesi sebelum produksi di laksanakan?	Kakak sutarni	Pasti ada karena presenter kita ini tidak selalu ada di tvri, jadi sbelum waktu produksi itu dimulai kita menghubungi presenter nya dulu untuk memberikan arahan gmana	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, sebelum produksi dilakukan, biasanya tim melakukan brifing dengan presenter untuk memberikan

			program ini dari mulai sampai dengan selesai. Briefing ini ibaratkan kisi-kisi untuk presenternya, kalau itupun nanti mentok kita arahkan presenternya untuk shearching di internet apa saja yang akan di bahas lagi sesuai dengan tema yg diangkat.	arahan dan kisi-kisi bagaimana program ini nantinya saat produksi berlangsung dan gladiresik 10 menit sebelum produksi dimulai untuk mencoba semua peralatan yang digunakan di dalam studio.
e.	Bagaimana tim produksi riau cemerlang dalam mengelola waktu produksi?	Kakak sutarni	Kita udah menentukan untuk program dialog riau cemrlang dari hasil rapat sebelum-sebelumnya dengan tim. Bahwasanya tayang program ini dari hari senin sampai dengan jumat kita sudah menentukan topiknya di tiap-tiap hari tersebut kalau di hari senin kita membahas tentang politik, hari selasa lebih focus ke pemerintahan kalau di pemerintahan ini biasanya kita mengundang anggota dewan atau gubernur, wali kota ataupun bupati, dihari rabu kita membahas tentang hukum,di hari kamis membahas tentang pendidikan atau sosial dan ekonomi, hari jumaat kita memberikan ruang kepada komunitas yang sifatnya itu lebih ringan.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, tim sudah menentukan. Bahwasanya tayang program ini dari hari senin sampai dengan jumat, begitu pula untuk tema dan topiknya. hari senin membahas tentang politik, hari selasa lebih focus ke pemerintahan daerah, hari rabu membahas tentang hukum,di hari kamis membahas tentang pendidikan atau sosial dan ekonomi, hari jumaat memberikan ruang kepada komunitas yang sifatnya itu lebih ringan.
f.	Kapan waktu dari penemuan ide dan materi? Apakah dihari produksi itu atau sebelumnya?	Kakak sutarni	Kita disini ada deadlinenya untuk materi yang akan diproduksi paling cepat dua hari sebelum produksi di laksanakan, semua materi biasanya sudah fix didiskusikan dengan	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, tim riau cemerlang memiliki deadline dalam pencarian materi, biasanya dua hari sebelum produksi tim



			produser, semua surat sudah di kirim ke semua devisi yang berhubungan dan narasumbernya pun dihubungi dua hari sebelum produksi tersebut, untuk di hari H nya kita hanya tinggal mengingatkan narasumbernya aja pagi itu dengan via telfon.	sudah mempersiapkan semua yang berhubungan dengan produksi, baik itu materi produksi, sarana produksi, kerabat kerja, narasumber, presenter dan lain sebagainya.
1				
	d. Bagaimana produser memanaermentim produksi dalam pembagian tugas di program Riau Cemerlang?	Kakak sutarni	Untuk pembagian tugas tim riau cemerlang ini kita ini udah tau dimana bagian kita ini masing-masing jadi tim sudah paham apa saja yang akan dikerjakan dalam produksi program ini, timnya itu dari seksi berita semua karena riau cemerlang ini program informasi, beda lagi untuk bagian teknik ya seperti kameraman, audio dan lain sebagainya itu pembagian tugasnya langsung dari seksi teknik.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, pembagian tim dalam program ini dipilih dari seksi berita. Dan pembagian tugasnya itu biasanya tim di rolling setiap minggunya, karena keterbatasan SDM, tapi itu semua tidak menjadi permasalahan pada saat produksi karena semua yang bekerja itu sudah paham dengan tugas-tugas yang diberikan oleh produser.
	e. Apakah di setiap satu kali penayanan ada pembentukan struktur atau yang berbeda dalam produksi program Riau Cemerlang?	Kakak sutarni	Ada , pembentukan tim diganti biasanya satu kali seminggu, biasanya yang di ganti itu pengarah acara dan presenter untuk produser dan produser pelaksanaanya tetap, kalau untuk operasional peralatan di ganti biasanya yang menentukan itu bagian tehnik.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, produser dalam program ini tetap, penggantian tim yang lain biasanya dilakukan seminggu satu kali, dan untuk presenternya setiap satu kali produksi diganti.
		Bang zulkan	jadi kita di teknik itu kru nya hanya	Berdasarkan analisis yang

			Sembilan orang, jadi untuk pembagian tim nya sekali seminggu dan untuk minggu depan dirubah lagi, disitu kameramennya, audioman , penata cahaya, penata gambar , orang-orangnya tetap itu saja tetapi di rolling.	penulis lakukan, untuk tim di bagian teknik biasanya diganti seminggu satu kali, tim nya tetap sama cuma karena kita keterbatasan SDM di bagian teknik, yang diganti itu Cuma pembagian tugasnya saja.
f.	Bagaimana produser pelaksana dalam berkoordinasi tim produksi yang terlibat dalam program Riau Cemerlang?	Kakak sutarni	kita biasanya mengkoordinasi tim yang terlibat dalam produksi dua hari sebelum produksi dilaksanakan, kita sudah memilih siapa yang akan menjadi presenter, pemandu gambar, cameramen dan lain sebagainya, supaya pada saat hari H tidak ada satu tim yang terlambat hadir karena sudah diberi tanggung jawab masing-masing.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, produser pelaksana berkoordinasi langsung dengan semua tim baik itu di bagian teknik, tim riau cemerlang, narasumber, presenter dua hari sebelum produksi dilaksanakan, pada saat produksi pun produser pelaksana harus saling berkoordinasi dengan tim yang bekerja guna mencapai keberhasilan produksi ini.
	<i>Actuating</i> (Proses Produksi)			
1	Pengambilan Gambar			
a.	Bagaimana teknik pengambilan gambar saat siaran live di program riau cemerlang		Di dalam program riau cemerlang ini kita menggunakan system multi kamera dan programnya itu live dan kameramennya itu ada tiga termasuk saya, biasanya kita live menggunakan 3 kamera, kalau system dari pengambilan gambar dari live ini	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, teknik pengambilan gambar system multi kamera dengan menggunakan tiga unit kamera pada saat produksi siaran live, seorang kameraman harus

		<p>biasanya cameramen di pandu oleh pengarah acara, yang paling penting kita sebagai seorang kameraman itu sudah tau standard dari jenis jenis shoot yang dibutuhkan. Jadi ketika pengarah acara menyuruh kita, kita langsung melaksanakannya, namun ada juga di dalam live ini kameraman dituntut juga untuk untuk lebih kreatif dalam mengambil moment-moment yang mungkin pengarah acara tidak bisa menyampaikan ke kita tetapi kameraman yang tau moment tersebut dan meminta ke pemandu gambar.yang terpenting tidak melanggar kaedah-kaedah dari jenis-jenis shot.</p>	<p>memahami standard dari jenis-jenis shot pada kamera dan lebih kreatif dalam mengambil moment-moment saat live, jadi ketika pengarah acara memberikan perintah/ arahan cameramen langsung melaksanakannya. Jenis-jenis shot yang sering digunakan oleh pengarah acara yaitu closeup, medium closeup, one shot, two shot, tree shot, dan full shot. Yang terpenting dalam pengambilan gambar ini tidak melanggar kaedah-kaedah dari jenis-jenis shot.</p>
<p>b. Apakah kendala pengambilan gambar saat live?</p>	<p>kendala-kendala yang dihadapi saat live</p>	<p>kendalanya ada, di dalam setiap program live itupun tidak terlalu teknis, kendala yang biasa nya itu kurang matangnya nya persiapan seharusnya ada brifing dulu, dan di tambah lagi dengan keterbatasan orang, karena kameraman ini merangkap di semua program yang ada disini. Kalau untuk kendala teknis seperti mati lampu biasanya bagian program langsung menghidupkan genset.</p>	<p>Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, kendala pengambilan gambar saat live itu biasanya tidak terlalu teknis, biasanya itu kurang matangnya persiapan dari tim teknik karena kekurangan SDM, tetapi kendala tersebut tidak terlalu berpengaruh pada saat produksi karena semua yang dari tim teknik itu sudah mengerti apa yang harus dikerjakannya masing-masing.</p>

2	Pemandu gambar dan penata aksara			
	a. Apakah teknik-teknik <i>switcherman</i> dan teknik pengambilan gambar saat siaran <i>live</i> ?	Ismet Aziz	Teknik yang dilakukan pada saat siaran <i>live</i> ini biasanya hanya ada dua yaitu <i>cutting</i> dan <i>dissolving</i> dengan menggunakan video mixer dan jarang menggunakan efek” transisi lainnya, <i>switcherman</i> disini hanya menunggu perintah atau permintaan dari pengarah acara dari proses siaran <i>live</i> namun ada saat” tertentu <i>switcherman</i> boleh meminta pergantian gambar langsung ke pengarah acara misalkan pengarah acaranya kurang focus ataupun terlambat mengasih arahan dan <i>emergency</i> . <i>Switcherman</i> harus memahami juga yang namanya teknik pengambilan gambar. Supaya <i>switcherman</i> bisa saling berkoordinasi dengan pemandu acara dalam memilih gambar-gambar yang bagus.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, teknik yang dilakukan oleh seorang <i>switcherman</i> atau pemandu gambar pada saat siaran <i>live</i> yaitu <i>cutting</i> dan <i>dissolving</i> menggunakan video mixer yang ada di dalam MCR. Seorang <i>switcherman</i> hanya menunggu perintah dari seorang pengarah acara saat siaran <i>live</i> , seorang <i>switcherman</i> juga harus memahami jenis- jenis shot yang dibutuhkan oleh pengarah acara. Dan saling berkoordinasi dalam memilih gambar-gambar yang bagus.
	b. Bagaimana cara meminimalisir kesalahan-kesalahan <i>switcherman</i> ?		Cara meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi biasanya <i>switcherman</i> itu harus memang sudah terlatih dan juga harus di bidangnya, sebelum dia melakukan siaran <i>live</i> biasanya <i>switcherman</i> memeriksa kembali gambar-gambar dari kamera yang akan digunakan nantinya dengan meriview gambar	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, pada program ini seorang <i>switcherman</i> nya memang orang-orang yang terlatih dibidangnya, guna meminimalisir kesalahan yang akan terjadi, sebelum program di mulai <i>switcherman</i> memeriksa dan melakukan tes pada video

			menggunakan video mixer dan mengecek ulang peralatan yang digunakan supaya tidak ada kesalahan saat siaran live berlangsung.	mixer yang sudah tersambung pada tiga unit kamera.
c.	Bagaimana teknik pengaturan audio saat siaran <i>live</i> di program Riau Cemerlang?	Hadi suyoto	Sebelum kita memulai siaran live ini, audioman harus mencoba dulu semua alat yang berhubungan dengan audio seperti audi mixer, clip on dan lain lain apakah masih layak dipakai atau tidak yang nantinya akan disambungkan ke video mixer yang akan dipakai untuk siaran live. Untuk teknik yang lain mungkin untuk mengasih efek” suara, biasanya dalam program riau cemerlang ini tidak terlalu banyak menggunakan efek suara.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, sebelum memulai siaran audioman memeriksa seluruh peralatan yang berhubungan dengan audio, seperti speaker, clip on, audiomixer,dan menyambungkan ke vidiomixer, untuk di program riau cemerlang tidak terlalu banyak menggunakan efek-efek pada audio.
d.	Bagaimana mengatasi kendala-kendala audio saat sesi dialog interaktif melalui telepon siaran <i>live</i> ?		Apabila ada kesalahan-kesalahan misalnya suara penelfonnya kurang jelas, suaranya berdengung, atau ada pantulan, biasanya audio man memberikan arahan ke pada pemandu acara untuk menyampaikan kepada presenter supaya untuk memberi tau penelfon suaranya kurang jelas.,adapun kesalahan lain biasanya suaranya tidak keluar biasanya itu dari kabel telfon ke audio mixer ada gangguan kita sudah mempunyai cadangannya. Adapun gangguan yang	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, kendala yang sering di terjadi dibagian audio biasanya terjadi pada saat sesi telfon interaktif dengan masyarakat, biasanya diakibatkan gangguan sinyal ataupun penelfon yang terlalu dekat dengan televisi. Untuk mengatsinya presenter akan memberitahu kepada penelfon suaranya tidak jelas di dengar.

			lain seperti gangguan sinyal.	
	e. Apasaja tugas penata aksara saat program Cemerlang Riau?		Setengah jam sebelum program riau cemerlang di mulai pengarah acara sudah memberikan semua yang berkaitan dengan penata aksara seperti judul tema, nama narasumber nama presenter dan lainlain. Kemudian penata aksara membuat sesuai dengan permintaan pengarah acara. Dan satu lagi penata aksara disini juga bekerja sebagai <i>playback</i> atau menampilkan iklan.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, penata aksara atau yang biasa dipanggil di tvri dengan sebutan computer chargen biasanya digunakan untuk membuat titling seperti judul,nama narasumber, presenter dan lainnya pada saat siaran live,penata aksara juga bertugas untuk menampilkan iklan.
	<b>Controlling</b>			
1				
	4. Setelah program Cemerlang Riau dilaksanakan apa saja kegiatan yang dilakukan lagi?		Kita mengajak narasumbernya itu paling bercerita-cerita ringan setelah siaran untuk menghilangkan ketegangan-ketegangan pro dan kontra pada saat siaran tadi.	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, setelah program ini selesai produser pelaksana biasanya mengajak narasumber untuk bercerita-cerita ringan mengenai topic yang sudah dibahas.
	5. Apa saja yang dibahas pada saat evaluasi tersebut?		Untuk evaluasi kita biasanya sore, nanti penyiarnya datang lagi nanti dsanalah kita diskusikan nanti dmana kekurangan nya dmana kelebihannya dari program yg telah tayang tadi da nada sebuah catatan juga, selain kita tim program riau cemerlang ini biasanya setiap hari selasa bisanya ada rapat bersama yang biasanya di	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, evaluasi pada program ini biasanya di bahas sore setelah semua bentuk program live ditayangkan, evaluasi dilakukan dengan santai, disana tim membahas kelebihan dan kekurangan produksi pada hari itu, dan ada

			<p>hadiri juga oleh kepala stasiun. Disana membahas program-program yang ada di tvri dan memberikan masukan untuk lebih baik kedepannya. Disinikan kita system kerjanya teamwork atau kerja tim jadi kita tidak bisa menyudutkan satu pihak saja karena disini banyak yang terlibat, jadi sebagai jalan tengah nya kita saling memberikan solusi yang bagus aja.</p>	<p>juga rapat yang diadakan satu kali seminggu disana semua tim dari program-program yang ada di tvri berkumpul dan dihadiri juga oleh kepala stasiun, biasanya kepala stasiun memeberikan arahan dan masukan positif kepada setiap tim, disana juga tim saling memberikan masukan positif agar lebih baik kedepannya.</p>
6.	<p>Apakah setelah dilakukannya evaluasi dampak bagus kedepannya</p>		<p>Iya, akan berdampak lebih bagus apalagi yang senior” kita memilih presenter untuk program ini memang mereka yang memiliki jam terbang yang lebih tinggi untuk mendapatkan hasil program yang maksimal, karena narasumber yang kita undang ini umumnya itu orang-orang penting biasanya.</p>	<p>Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, dampak dari ada nya evaluasi ini sangat lah bagus, produser memilih tim untuk program ini adalah orang-orang yang berkompeten dan sudah ahli dengan bidangnya masing-masing.</p>

## DOKUMENTASI



Studio TVRI Riau-Kepri dari luar



Suasana pada saat tayangan *live* Riau Cemerlang



Pengambilan gambar saat tayangan *live*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Produser program Riau Cemerlang



Setelah wawancara dengan *Cameraman* Ronaldy Dhavinci



Wawancara dengan *switcherman* Ismet Aziz

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Master Control Room (MCR) pada saat tayangan *live*



Lighting studio TVRI Riau-Kepri



Audiomixer untuk mengatur sumber suara pada saat tayangan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Komputer Character Generic dan peinput iklan pada saat *live*.



Monitor *vidiomixer*.



*Vidiomixer* untuk pergantian gambar saat siaran *live*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Naskah Riset Penelitian

Pekanbaru, 13 Mei 2019

Kepada, Yth

**Bapak Dr. Nurdin, MA**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **Toni Andrefil** dan 11543100312 dengan judul "Manajemen Produksi Program Siaran **Live Riau Cemerlang di TVRI Riau-Kepri**" untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak Dekan, kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,  
Pembimbing I

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**

**NIP: 198103132011011004**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN *LIVE* RIAU CEMERLANG  
DI TVRI RIAU-KEPRI


Disusun Oleh:

Nama : TONI ANDREFIL

NIM : 11543200589

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 14 Agustus 2019

Pembimbing



Dr. M. Badri, M.Si

NIP:198103132011011004



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/23983  
 TENTANG



032010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4990/2019 Tanggal 2 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

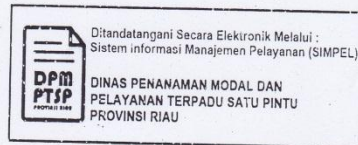
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : TONI ANDREFIL  |
| 2. NIM / KTP         | : 11543100312  |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM SIARAN LIVE RIAU CEMERLANG DI TVRI RIAU-KEPRI |
| 7. Lokasi Penelitian | : TVRI RIAU-KEPRI  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 4 Juli 2019



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan TVRI RIAU-KEPRI
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Han Uipya Pimnuangi Uinuang-Uinuang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 17 Juli 2019

Nomor : ~~258~~ /II.19/TVRI/2019  
 Lamp : ---  
 Hal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. Un.04/F.IV/PP.00.9/4990/2019, tanggal 02 Juli 2019, tentang Mengadakan Penelitian dengan judul/kajian : "Manajemen Produksi Program Siaran Live Riau Cemerlang di TVRI Riau-Keprri", atas :

Nama : Toni Andrefil  
 NIM : 11543100312  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Mahasiswa yang melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir tersebut melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal 17 Juli 2019 s.d Selesai, dan Mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian harus mengikuti peraturan yang berlaku di TVRI stasiun Riau, selama melakukan observasi siswa dibawah bimbingan Sub Seksi Berita.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA,

SYARIFUDDIN, SE, MM.  
 NIP:196504011992031003

Tembusan :

1. Kepala Seksi Bagian Berita



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 007/S.KET.II.19./TVRI/2019

Dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Toni Andrefil  
 NIM : 11543100312  
 Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Telah selesai melakukan Penelitian dengan judul "**Manajemen Produksi Siaran Langsung Riau Cemerlang di LPP TVRI Stasiun Riau**" dari tanggal 17 Juli s.d 19 Agustus 2019 di LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian surat ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 15 Agustus 2019

Kepala Stasiun







1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Toni Andrefil**, lahir di Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari pada tanggal 7 Februari 1996. Anak kedua dari lima bersaudara, buah hati Ayahanda Dalion dan Ibunda Romi. Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah Dasar Negeri 11 Parit Batu pada tahun 2004 sampai 2009. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu SMP N 1 Tigo Nagari dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA N 1 Tigo Nagari dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu komunikasi, dengan jalur SNMPTN dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Jumat 11 Oktober 2019.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“Manajemen Produksi Program Siaran Live Riau Cemerlang Di TVRI Riau-Kepri”** Dibawah bimbingan Bapak Dr. M. BADRI. M.Si